

# LAPORAN TAHUNAN PT BPR BATURAJA



PT BANK PERKREDITAN RAKYAT  
BATURAJA

## LAPORAN TAHUNAN PT BANK PERKREDITAN RAKYAT BATURAJA PERIODE 2020

### PENDAHULUAN

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT BPR Baturaja, yang disusun untuk memberikan gambaran lengkap mengenai kinerja operasional Perseroan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

### I. INFORMASI UMUM

#### A. Visi, Misi, Motto dan Nilai-Nilai Perusahaan PT BPR Baturaja.

##### 1. Visi

Perusahaan mempunyai visi yang mencerminkan tujuan yang akan dicapai pada masa yang akan datang dan misi yang memuat cara untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Visi yang jelas akan membuat setiap orang dalam organisasi memiliki kerangka berfikir yang sama baik dalam membuat strategi bisnis, menetapkan target-target, maupun dalam upaya mencapai target yang ditetapkan. Visi PT BPR Baturaja adalah **“Menjadi Bank terbaik dan terbesar di Kabupaten OKU”**.

Ungkapan pernyataan visi ini mengandung harapan menjadikan PT BPR Baturaja menjadi Bank yang terbaik dan terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu, yang tentunya akan dikelola secara sehat, profesional dan memegang teguh prinsip kehati-hatian, mempunyai daya saing yang baik, sebagai mitra kerja yang dapat dipercaya oleh segenap nasabah, pemilik dan *stakeholders* serta mempunyai SDM yang handal.

##### 2. Misi

Misi dari PT BPR Baturaja adalah :

- 1) Menciptakan perusahaan yang aman, sehat dan menguntungkan bagi *Shareholder* dan *Stakeholder*.
- 2) Menciptakan tenaga profesional dengan Tata Kelola yang baik.
- 3) Bermanfaat bagi seluruh masyarakat OKU.

Untuk mencapai Misi tersebut BPR tetap berpegang teguh pada aturan dan ketentuan perbankan sehingga dapat tumbuh sehat secara baik, serta harus didukung oleh usaha kemitraan yang memadai antara lain :

- 1) Sebagai lembaga intermediasi antara penyimpan dan peminjam;
- 2) Peningkatan pemasaran baik *funding* maupun *lending*;
- 3) Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional;
- 4) Peningkatan sistem dan prosedur serta peningkatan kualitas pengawasan;
- 5) Perbaikan rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dengan berbagai langkah manajemen dengan merumuskan dalam *“Action Plan”*;
- 6) Perbaikan kualitas *profitabilitas* agar lebih optimal sehingga memberikan keuntungan baik kepada *stakeholder* maupun *shareholder*.

### 3. Motto

Motto PT BPR Baturaja adalah : **“Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Ikhlas, Kerja Tuntas dan Pantang Menyerah”**. Motto ini lah yang akan mendasari gerak langka seluruh pegawai, pengurus, termasuk pemilik dalam rangka mencapai Visi dan Misi BPR Baturaja.

### 4. Nilai-Nilai Perusahaan.

Nilai-nilai perusahaan mencakup nilai budaya kerja yang diterjemahkan dalam tindakan kerja yang menjadi landasan cara berpikir, berperilaku dan bertindak individu-individu dalam kelompok yang dipergunakan secara terus menerus. Semua insan Bank diharuskan bertindak sesuai nilai-nilai pokok tersebut dalam pelaksanaan tugas. Nilai-nilai tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat dipercaya artinya cara berpikir, berkata dan berbuat sesuai dengan hati nurani dan di implementasikan dalam dunia kerja maka rasa kepercayaan dari nasabah akan tumbuh.
- 2) Peduli artinya rasa memiliki yang tinggi dengan bersikap mengerti dan tanggap terhadap situasi dan kondisi serta memiliki perhatian yang tulus terhadap kebaikan dan kemajuan sesama.
- 3) Sinergi artinya menjadikan perbedaan sebagai kekuatan bersama untuk mencapai hasil yang terbaik.
- 4) Fokus pada hasil artinya fokus pada apa yang bisa kita lakukan maka nantinya akan tercapai yang terbaik.

### B. Susunan Kepengurusan.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bank Perkreditan Rakyat Baturaja Kab. OKU oleh Notaris H. Iqbal Amputra, SH., M.Kn di Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan Akta Notaris No. 174 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031946.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 01 Juli 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

#### 1) Dewan Komisaris

- a. Komisaris Utama : Bhakti Perdana Dalimi
- b. Komisaris : Zainal Arifin

#### 2) Direksi

- a. Direktur Utama : Januar Hertanto
- b. Direktur : Fitriyadi Suhendra

Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perkreditan Rakyat Baturaja oleh notaris H. Iqbal Amputra, SH., M.Kn di Kab. Ogan Komering Ulu dengan akta notaris No. 15 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0150142.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 10 September 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

#### 1) Dewan Komisaris

- a. Komisaris Utama : Bhakti Perdana Dalimi
- b. Komisaris : H. Achmad Tarmizi

#### 2) Direksi

- c. Direktur Utama : Januar Hertanto
- d. Direktur : Fitriyadi Suhendra

## 1. Profil Kepengurusan.

Adapun profil kepengurusan PT BPR Baturaja adalah sebagai berikut :

### a. Dewan Komisaris

#### 1) Komisaris Utama.

**Bhakti Perdana Dalimi**, lahir di Jakarta pada tanggal 1 November 1980. Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT BPR Baturaja sejak 25 Juli 2016. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris di BPR Tunas Jaya Global periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2014, Komisaris BPR Tunas Jaya Graha periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2014, Menjabat Direktur di PT Inovasi Perdana Nusantara sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang. Komisaris PT Mitra Jasa Pratama *Insurance Broker* tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 dan Direktur Koperasi Keluarga Besar Purna Adhyaksa tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

Mengenyam pendidikan Sekolah Dasar di SD Yasporbi II Jakarta dengan tahun kelulusan 1992, melanjutkan ke SMP Yasporbi I Jakarta diteruskan ke SMP Muhammadiyah III Yogyakarta tahun lulus 1995. Melanjutkan ke SMUN 3 Yogyakarta diteruskan ke SMUN 1 Jambi tahun lulus 1998. Lulus Strata 1 Universitas Teknik Kimia Universitas Diponegoro pada tahun 2003.

Bulan juli tahun 2020 beliau telah mengikuti Survailen atau penyegaran Sertifikasi Kompetensi Komisaris yang diselenggarakan oleh BNSP dengan sertifikat CERTIF.

#### 2) Komisaris

**H. Achmad Tarmizi**, lahir di Palembang pada tanggal 09 Juni 1966. Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris PT BPR Baturaja sejak 25 Juli 2019. Selain menjabat sebagai Komisaris PT BPR Baturaja beliau juga saat ini menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Dinas Pendidikan Ogan Komering Ulu tanggal 27 Desember 2016 sampai dengan 27 Desember 2017, Asisten Administrasi Umum dan Keuangan, Staf Ahli Bupati Oku Ekonomi dan Keuangan serta Kepla SMKN 3 OKU.

Beliau menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 78 Palembang lulus tahun 1979, melanjutkan ke SMP Negeri 08 Palembang lulus tahun 1982, melanjutkan ke SMA Negeri 05 Palembang lulus tahun 1985. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Universitas Sriwijaya tahun 1991 dan Universitas Terbuka Tahun 2004. Menyelesaikan pendidikan Strata 2 di Universitas UGM Yogyakarta tahun 2003, STIA Yappann tahun 2013 dan Universitas Muhammadiyah Palembang lulus tahun 2019. Menyelesaikan pendidikan Strata 3 di Universitas Sriwijaya tahun 2012.

Pada tanggal 30 april 2019 s.d. 10 mei 2019 beliau telah mengikuti Sertifikasi Komisaris yang diselenggarakan oleh BNSP dengan sertifikat CERTIF.

### b. Dewan Direksi

#### 1) Direktur Utama

**Januar Hertanto**, lahir di Malang pada tanggal 16 Januari 1968. Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Utama PT BPR Baturaja sejak 25 Juli 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasional di PT Bank Perkreditan Rakyat Musajaya Arthadana Lampung, menjabat Direktur Operasional PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Sakai Sambayan Lampung, Wakil Kepala Cabang PT

Tunas Jaya Gemilang Finance Lampung dan Direktur Pemasaran PD. Bank Perkreditan Rakyat Serang.

Beliau menyelesaikan pendidikan Dasar di SD Negeri 7 Bendungan Hilir Jakarta lulus tahun 1980, melanjutkan ke SMP Negeri 40 Pejompangan Jakarta, melanjutkan ke SMA Negeri 24 Senayan Jakarta lulus tahun 1986, menyelesaikan Strata 1 di Universitas Pancasila Jakarta lulus tahun 1993 dan menyelesaikan Strata 2 di Pasca Sarjana UBL Bandar Lampung lulus tahun 2004.

Tahun 2018 beliau telah mengikuti Survailen atau penyegaran Sertifikasi Kompetensi yang diselenggarakan oleh BNSP dengan sertifikat CERTIF.

## 2) **Direktur.**

**Fitriyadi Suhendra**, lahir di Pandeglang Banten pada tanggal 15 Februari 1964. Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur PT BPR Baturaja sejak 25 Juli 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Marketing di PT BPR Arthakurnia Cahaya Citra tahun 1996 sampai dengan tahun 2004, Menjabat sebagai Manager di BPR Amal Bhakti Sejahtera pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2012, menjabat sebagai Unit Manager Mikro Laju (CIMB-Niaga) pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 dan Menjabat Direktur di BPR Binadana Makmur pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

Beliau menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Palanyar lulus tahun 1976, melanjutkan ke SMP Negeri VI Bandung lulus tahun 1980, melanjutkan ke SMA Negeri II Pandeglang lulus tahun 1983 dan menyelesaikan program Strata 1 tahun 1990 di Universitas Lampung.

Tahun 2021 beliau telah mengikuti Survailen atau penyegaran Sertifikasi Kompetensi yang diselenggarakan oleh BNSP dengan sertifikat CERTIF.

## 2. **Profil Pejabat Eksekutif**

Adapun Profil Pejabat Eksekutif PT BPR Baturaja adalah sebagai berikut :

### a. **Credit Manager (CM).**

**Dani Hariansyah**, lahir di Baturaja pada tanggal 22 Juli 1989. Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Credit Manager PT BPR Baturaja sejak September 2017. Sebelumnya menjabat sebagai *Staf Public Relation* di PT Sriwijaya Optimis Mandiri sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2009, menjabat sebagai *Teller* di PT Bank Danamon tahun 2010 sampai dengan 2011, menjabat sebagai *Relationship Anchor* di PT Bank BTPN MUR, Tbk KCP Baturaja pada tahun 2011 sampai dengan 2014. Menjabat sebagai petugas pemetaan lapangan di BPS Kab. OKU pada tahun 2015 dan Staf Humas PT Prima Alindra Perkasa sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2017.

Menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 10 OKU lulus tahun 2001, melanjutkan ke SMP Negeri 13 OKU lulus tahun 2004, melanjutkan ke SMA Negeri 5 OKU lulus tahun 2007 dan menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Universitas Baturaja tahun 2013 Fakultas FISIP.

### b. **Operational Manager (OM).**

**Rahma Delawati**, lahir di Lahat pada tanggal 20 Mei 1985. Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Operational Manager PT BPR Baturaja sejak Agustus 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Kasir dan Administrasi di CV Lestari

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor Rp6.000.000.000,- (enam milyar rupiah) terbagi atas 6.000 (enam ribu) lembar saham dengan nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) dengan keterangan kepemilikan sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Perlembar Saham	%	Jumlah Nominal
1.	PEMKAB OKU	5.940	1.000.000	99%	5.940.000.000
2.	PD PASAR OKU	60	1.000.000	1%	60.000.000
	<b>Total</b>	<b>6.000</b>		<b>100%</b>	<b>6.000.000.000</b>

Pada tanggal 14 Desember 2017 telah disetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dari Pemerintah Ogan Komering Ulu sebesar Rp2.560.000.000,- (dua milyar lima ratus enam puluh juta rupiah) yang tertuang pada Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 88 tanggal 14 Desember 2017 dihadapan Notaris H. Iqbal Amputra, SH., M.Kn di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03-0203011 tanggal 20 Desember 2017, sehingga kepemilikan saham berubah menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Perlembar Saham	%	Jumlah Nominal
1.	PEMKAB OKU	8.500	1.000.000	99,30%	8.500.000.000
2.	PD PASAR OKU	60	1.000.000	0,70%	60.000.000
	<b>Total</b>	<b>8.560</b>		<b>100%</b>	<b>8.560.000.000</b>

Penambahan modal tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. S-170/KR.07/2017 tentang Pencairan Dana Setoran Modal.

Pada tanggal 27 Agustus 2019 telah disetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dari Pemerintah Ogan Komering Ulu Rp2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) yang tertuang pada pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Baturaja No. 75 tanggal 19 September 2019 dihadapan Notaris H. Iqbal Amputra, SH., M.Kn di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03-0334762 tanggal 20 September 2019, sehingga kepemilikan saham berubah menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Perlembar Saham	%	Jumlah Nominal
1.	PEMKAB OKU	10.500	1.000.000	99,43%	10.500.000.000
2.	PD PASAR OKU	60	1.000.000	0,57%	60.000.000
	<b>Total</b>	<b>10.560</b>		<b>100%</b>	<b>10.560.000.000</b>

Penambahan modal tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. S-269/KR.0711/2019 tentang persetujuan Penambahan Modal Disetor PT BPR Baturaja.

Pada tanggal 6 Januari 2020 telah disetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dari Pemerintah Ogan Komering Ulu Rp1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) yang tertuang pada pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Baturaja No. 5 tanggal 6 Januari 2020 dihadapan Notaris H. Iqbal Amputra, SH., M.Kn di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03-0024055 tanggal 16 Januari 2020, sehingga kepemilikan saham berubah menjadi sebagai berikut:

Motorindo Jaya pada tahun 2007 sampai 2008, menjabat sebagai Admin Coll. Teller, Kapos Lahat di PT WOW Finance, Tbk pada tahun 2008 sampai 2009. Menjabat sebagai *Operational Officer* di PT Bank BTPN MUR, Tbk KCP Batumarta pada tahun 2009 sampai 2011. Menjabat sebagai Sect Head Teller dan CS di PT Bank Pundi Indonesia dan Kepala Administrasi dan Pelayanan di PT. BPD Banten KC Baturaja Pada tahun 2011 sampai 2017.

Menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 45 Lahat pada tahun 1997, melanjutkan ke SMP Negeri 2 Lahat lulus tahun 2000, melanjutkan ke SMA Negeri Lahat Lulus tahun 2003 dan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 di Universitas Sriwijaya pada tahun 2007 jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi.

**c. Chief Satuan Kerja Audit Internal (SKAI ).**

**Candra Budi**, lahir di Baturaja pada tanggal 4 Februari 1981. Warga Negara Indonesia. Menjabat Sebagai Chief Satuan Kerja Audit Internal PT BPR Baturaja sejak Agustus 2017. Sebelumnya menjabat sebagai *Sales Consultant* di PT Lautan Berlian Utama Motor tahun 2004 sampai 2005, menjabat sebagai *Coll and Recovery Coordinator* di PT FIF, Tbk tahun 2005 sampai 2008, menjabat sebagai *Area Operasional Supervisor* di PT Bank BTPN MUR, Tbk Baturaja tahun 2008 sampai 2011, menjabat sebagai *Operasional Manajer* di PT Bank Pundi Indonesia, Tbk dan PT BPD Banten, Tbk KC Baturaja sejak 2011 sampai 2016.

Menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 22 Baturaja lulus tahun 1993, melanjutkan ke SMP Negeri 1 Baturaja lulus tahun 1996, melanjutkan ke SMA Negeri 3 Baturaja lulus tahun 1999 dan menyelesaikan program Diploma 3 Politeknik Negeri Sriwijaya tahun 2003 jurusan Teknik Sipil.

**d. PE Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU-PPT.**

**Hendra Gunawan**, lahir di Kesambirata 17 November 1984. Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU-PPT PT BPR Baturaja sejak Januari 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Staf Part Distribution Center di PT United Tractor Jakarta tahun 2003 sampai 2004, menjabat sebagai Credit Marketing Officer di PT Para Multi Finance Baturaja Februari 2010 sampai April 2010, menjabat sebagai Regional General Services Staff (General Affair) di PT Bank Mega, Tbk Baturaja tahun 2010 sampai 2017.

Menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Kesambirata lulus tahun 1997, melanjutkan ke SMP Negeri 2 OKU lulus tahun 2000, melanjutkan ke SMA Negeri 1 Baturaja lulus tahun 2003 dan menyelesaikan pendidikan Strata 1 Universitas Baturaja tahun 2009.

**C. Kepemilikan PT BPR Baturaja.**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bank Perkreditan Rakyat Baturaja oleh Notaris H. Iqbal Amputra, SH., M.Kn di Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan Akta Notaris No. 174 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031946.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 01 Juli 2016.

Berdasarkan Akta tersebut diatas, Modal Dasar PT Bank Perkredita Rakyat Baturaja Kabupaten OKU sebesar Rp15.000.000.000,- (lima belas milyar rupiah) terbagi atas 15.000 (lima belas ribu) lembar saham dengan nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) per lembar sahamnya.

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Perlembar Saham	%	Jumlah Nominal
1.	PEMKAB OKU	11.500	1.000.000	99,48%	11.500.000.000
2.	PD PASAR OKU	60	1.000.000	0,52%	60.000.000
	<b>Total</b>	<b>11.560</b>		<b>100%</b>	<b>11.560.000.000</b>

Penambahan modal tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. S-19 / KR.071 / 2020 tentang persetujuan Penambahan Modal Disetor PT BPR Baturaja.

Pada tanggal 30 April 2020 telah disetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dari Pemerintah Ogan Komering Ulu Rp1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) yang tertuang pada pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Baturaja No. 75 tanggal 30 April 2020 dihadapan Notaris H. Iqbal Amputra, SH., M.Kn di Kabupaten Ogan Komering Ulu.dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03-0209586 tanggal 5 Mei 2020, sehingga kepemilikan saham berubah menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Perlembar Saham	%	Jumlah Nominal
1.	PEMKAB OKU	12.500	1.000.000	99,5%	12.500.000.000
2.	PD PASAR OKU	60	1.000.000	0,5%	60.000.000
	<b>Total</b>	<b>12.560</b>		<b>100%</b>	<b>12.560.000.000</b>

Penambahan Modal tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. S-108 / KR. 071 / 2020 tentang persetujuan Penambahan Modal Disetor PT BPR Baturaja.

Pada tanggal 8 September 2020 telah disetujui Penambahan Modal ditempatkan dan disetor dari Pemerintah Ogan Komering Ulu Rp587.000.000,- (lima ratus delapan puluh tujuh juta rupiah) yang tertuang pada surat pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Baturaja No. 15 tanggal 8 September 2020 dihadapan Notaris H. Iqbal Amputra, SH., M.Kn di Kabupaten Ogan Komering Ulu.dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03-0384537 tanggal 10 September 2020, sehingga kepemilikan saham berubah menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Perlembar Saham	%	Jumlah Nominal
1.	PEMKAB OKU	13.087	1.000.000	99,54%	13.087.000.000
2.	PD PASAR OKU	60	1.000.000	0,46%	60.000.000
	<b>Total</b>	<b>13.147</b>		<b>100%</b>	<b>13.147.000.000</b>

Penambahan Modal tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. S-108 / kr.071 / 2020 tentang Persetujuan Penambahan Modal Disetor PT BPR Baturaja.

## **D. Perkembangan Usaha PT BPR Baturaja**

### **1. Riwayat Ringkas Pendirian PT BPR Baturaja**

#### **a. Pendirian Perusahaan**

PT BPR Baturaja didirikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan, berdasarkan Akta Notaris H. Iqbal Amputra, SH, M.Kn pada tanggal 12 Juni 2016 dengan Akta Notaris No. 174 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manuasia Republik Indonesia No. AHU-0031946.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 01 Juli 2016.

#### **b. Tanggal Mulai Beroperasi**

PT BPR Baturaja mulai resmi beroperasi sejak 7 Agustus 2017.

#### **c. Tempat dan Kedudukan**

PT BPR Baturaja berkedudukan di Jalan Jenderal Ahmad Yani Nomor 0828 Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. Nomor telpon (0735)-3740229 Nomor Fax (0735)-3740292. Website : [www.bprbaturaja.co.id](http://www.bprbaturaja.co.id) alamat e-mail : [bprbaturaja@gmail.com](mailto:bprbaturaja@gmail.com)

#### **d. Perijinan Usaha**

Dalam melaksanakan usahanya, PT BPR Baturaja memiliki perijinan sebagai berikut :

- 1) Akta Pendirian No. 174 tanggal 12 Juni 2016 dari Notaris H. Iqbal Amputra, SH, M.Kn. di Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- 2) Surat Izin Usaha Perdagangan dari Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu No. 503/297/SIUP/XL VI/2016, tanggal 16 Agustus 2016 berlaku sampai 16 Agustus 2021.
- 3) Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No. 060316500436, tanggal 25 Agustus 2016, berlaku sampai dengan tanggal 25 Agustus 2021.
- 4) Nomor Pokok Wajib Pajak No. 76.618.070.7-302.000.
- 5) Izin Gangguan dari Bupati OKU No. 503/3-4/HO/XL VI/2016

#### **e. Maksud dan Tujuan.**

Maksud dan tujuan pendirian perusahaan ini adalah berusaha dibidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha :

- 1) Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan;
- 2) Memberikan kredit pinjaman;
- 3) Menempatkan dananya dalam bentuk Giro, sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan

### Pendapatan dan Beban Operasional

#### PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL

##### Pendapatan Bunga

Bunga Kontraktual	20,311,372,797
Provisi Dan Jasa Administrasi	943,145,700
Beban Transaksi	(157,648,829)
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>21,096,869,667</b>
Beban Bunga	(6,570,974,729)
Pendapatan Operasional Lainnya	252,727,470
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>14,778,622,408</b>

##### Beban Operasional

Beban Penyisihan Kerugian	1,149,495,885
Beban Pemasaran	1,424,416,044
Beban Administrasi dan Umum	10,561,632,610
Beban Operasional Lainnya	114,949,137
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>13,250,493,676</b>

##### Laba (Rugi) Operasional

**1,528,128,733**

##### Pendapatan (Beban) Non Operasional

Pendapatan Non Operasional	19,125,697
Beban Non Operasional	(57,039,164)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	<b>(37,913,467)</b>

##### LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK

**1,490,215,266**

##### Taksiran Pajak Penghasilan

(232,562,290)

##### LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK

**1,257,652,976**

12  
174

### 3. Rasio Keuangan

#### a. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT BATURAJA**  
**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF**  
Per 31 Desember 2020

KETERANGAN	Kredit	Penempatan pd Bank Lain	Jumlah 2020	Jumlah 2019
<b>1. AKTIVA PRODUKTIF</b>				
- Lancar	72,704,489,570	16,626,065,201	89,330,554,771	83,589,278,068
- Dalam Perhatian Khusus	9,353,270,893		9,353,270,893	3,619,249,323
- Kurang lancar	55,149,145		55,149,145	152,264,010
- Diragukan	71,735,732		71,735,732	298,703,906
- Macet	1,213,514,790		1,213,514,790	33,609,424
<b>JUMLAH</b>	<b>83,398,160,130</b>	<b>16,626,065,201</b>	<b>100,024,225,331</b>	<b>87,693,104,731</b>
<b>2. AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN</b>				
- Kurang Lancar (50%)	27,574,573		27,574,573	76,132,005
- Diragukan (75%)	53,801,799		53,801,799	224,027,930
- Macet (100%)	1,213,514,790		1,213,514,790	33,609,424
<b>JUMLAH</b>	<b>1,294,891,162</b>		<b>1,294,891,162</b>	<b>333,769,359</b>
<b>3. AGUNAN YANG DIPERHITUNGKAN</b>				
- Lancar		2,000,000,000		
- Kurang lancar	-		-	-
- Diragukan	-		-	-
- Macet	-		-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>4. PPAPWD</b>				
(setelah diperhitungkan agunan)				
- Lancar (0,5%)	363,522,448	10,785,440	374,307,888	365,582,685
- Dalam Perhatian Khusus (1%)	93,532,709		93,532,709	18,096,247
- Kurang lancar (10%)	5,514,915		5,514,915	15,226,401
- Diragukan (50%)	35,867,866		35,867,866	149,351,953
- Macet (100%)	1,213,514,790		1,213,514,790	33,609,424
<b>JUMLAH</b>	<b>1,711,952,727</b>		<b>1,722,738,168</b>	<b>581,866,709</b>
<b>RASIO - RASIO</b>	Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan Aktiva Produktif		1.29%	0.38%
	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif PPAP Yg Wajib Dibentuk		100.00%	100.00%
	NPL Bruto		1,340,399,667	484,577,340
	Rasio NPL Bruto		1.61%	0.66%
	NPL Netto		85,502,097	286,389,562
	Rasio NPL Netto		0.10%	0.39%
PPAP Yang dibentuk BPR			1,722,738,168	581,866,709
PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK			-	-

Handwritten signature/initials.

## b Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT BATURAJA**  
**PERMODALAN (CAR)**  
**Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	KOMPONEN PERMODALAN	2020		2019
		Bobot (%)	Jumlah Komponen	Jumlah Komponen Bobot
<b>I MODAL INTI</b>				
I.1 Modal Inti Utama				
1.1 Modal Disetor		100%	13,147,000,000	13,147,000,000
1.1 Cadangan Tambahan Modal				
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal Ekuitas		100%	-	-
1.1.2.3 Modal Sumbangan		100%	-	-
1.1.2.4 Cadangan Umum		100%	-	-
1.1.2.5 Cadangan Tujuan		100%	-	-
1.1.2.6 Laba/Rugi tahun-tahun lalu		100%	(202,803,391)	(202,803,391)
1.1.2.7 Laba Tahun-tahun Lalu		100%		
1.1.2.7.1 Kekurangan pembentukan PPAP			-	-
1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh dalam hal laba			-	-
1.1.2.8 Laba/Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)		50%	1,257,652,976	628,826,488
1.1.2.9 Pajak tangguhan		100%	-	-
1.1.2.10 Goodwill		100%	-	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah				
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s/d 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR		50%		
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s/d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR		75%		
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR		100%		
1.1.2.12 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya				
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s/d 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR		50%		
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR		100%		
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			13,573,023,097	9,326,927,615
Sub Total Modal Inti Utama			-	-
I.2 Modal Inti Tambahan		100%		
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			13,573,023,097	9,326,927,615
<b>I MODAL PELENGKAP</b>				
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)				
II.2 Keuntungan revaluasi tetap		100%		
II.3 PPAP umum yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% dari jumlah ATMR sebelum penghitungan selisih lebih PPAP umum)			374,307,888	365,582,685
II.4 Jumlah modal pelengkap (paling tinggi 100% dari modal inti (II.1+II.2+II.3))			374,307,888	
<b>I Jumlah Modal</b>			13,947,330,985	9,692,510,300
Modal Minimum (12% x ATMR)			10,332,022,598	
Kelebihan atau (Kekurangan) Modal			3,615,308,388	
Rasio KPMM (Modal/ATMR)			16.20%	13.04%
<b>BMPK:</b>				
Pihak Terkait (10% * Modal)			1,394,733,099	969,251,030
Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)			2,789,466,197	1,938,502,040

**c Kualitas Aktiva Produktif, PPAPWD, Non Performing Loan (NPL) dan Pencadangan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)**

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT BATURAJA  
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF  
Per 31 Desember 2020**

KETERANGAN	Kredit	Penempatan pd Bank Lain	Jumlah 2020	Jumlah 2019
<b>1. AKTIVA PRODUKTIF</b>				
- Lancar	72,704,489,570	16,626,065,201	89,330,554,771	83,589,278,068
- Dalam Perhatian Khusus	9,353,270,893		9,353,270,893	3,619,249,323
- Kurang lancar	55,149,145		55,149,145	152,264,010
- Diragukan	71,735,732		71,735,732	298,703,906
- Macet	1,213,514,790		1,213,514,790	33,609,424
<b>JUMLAH</b>	<b>83,398,160,130</b>	<b>16,626,065,201</b>	<b>100,024,225,331</b>	<b>87,693,104,731</b>
<b>2. AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN</b>				
- Kurang Lancar (50%)	27,574,573		27,574,573	76,132,005
- Diragukan (75%)	53,801,799		53,801,799	224,027,930
- Macet (100%)	1,213,514,790		1,213,514,790	33,609,424
<b>JUMLAH</b>	<b>1,294,891,162</b>		<b>1,294,891,162</b>	<b>333,769,359</b>
<b>3. AGUNAN YANG DIPERHITUNGAN</b>				
- Lancar		2,000,000,000		
- Kurang lancar	-		-	-
- Diragukan	-		-	-
- Macet	-		-	-
<b>JUMLAH</b>				
<b>4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)</b>				
- Lancar (0,5%)	363,522,448	10,785,440	374,307,888	365,582,685
- Dalam Perhatian Khusus (1%)	93,532,709		93,532,709	18,096,247
- Kurang lancar (10%)	5,514,915		5,514,915	15,226,401
- Diragukan (50%)	35,867,866		35,867,866	149,351,953
- Macet (100%)	1,213,514,790		1,213,514,790	33,609,424
<b>JUMLAH</b>	<b>1,711,952,727</b>		<b>1,722,738,168</b>	<b>581,866,709</b>
<b>RASIO - RASIO</b>	Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan Aktiva Produktif		1.29%	0.38%
	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif PPAP Yg Wajib Dibentuk		100.00%	100.00%
	NPL Bruto		1,340,399,667	484,577,340
	Rasio NPL Bruto		1.61%	0.66%
	NPL Netto		85,502,097	286,389,562
	Rasio NPL Netto		0.10%	0.39%
PPAP Yang dibentuk BPR			1,722,738,168	581,866,709
PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK			-	-

**d Loan To Deposit Ratio (LDR)**

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT BATURAJA**  
**RASIO KREDIT TERHADAP DANA DITERIMA**  
**Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	2020	2019
1 Simpanan Pihak ke 3		
a Tabungan	7,357,598,889	6,399,695,339
b Simpanan Berjangka (Deposito)	27,806,494,733	31,038,733,533
2 Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bln	833,513,368	1,045,037,297
3 Deposito dan Pinjaman diterima dari bank > 3 bln	47,950,000,000	35,500,000,000
4 Modal Pinjaman		-
5 Modal Inti	13,573,023,097	9,692,510,300
Jumlah dana yang diterima	97,520,630,087	83,675,976,469
6 Aktiva Produktif (selain ABA)		
a Kredit yg diberikan	83,398,160,130	73,338,390,305
b Kredit yg Diberikan kpd Bank Lain	-	-
c Lainnya	-	-
Jumlah Aktiva Produktif	83,398,160,130	73,338,390,305
<b>LDR (Aktiva Produktif / Dana yg Diterima)</b>	<b>85.52%</b>	<b>87.65%</b>

## e Cash Ratio (CR)

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT BATURAJA**  
**LIKUIDITAS (CASH RATIO)**

**Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020**

*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	2020	2019
Alat Likuid I		
a. Kas	424,985,600	331,161,400
b. Antar Bank Aktiva		
- Giro	8,865,043,111	11,577,601,973
- Tabungan	261,022,090	777,112,453
- dikurangi Tabungan ABP	37,387,370	-
Jumlah I	9,513,663,431	12,685,875,826
Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera Dibayar	273,783,082	144,009,464
b. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	7,357,598,889	6,399,695,339
- Deposito Berjangka	27,806,494,733	31,038,733,533
- Deposito Berjangka Bank Lain < 3 Bulan	2,000,000,000	3,600,000,000
Jumlah utang Lancar	37,437,876,704	41,182,438,336
<b>Cash Ratio I (alat Likuid I / Utang Lancar)</b>	<b>25.41%</b>	<b>30.80%</b>

## f Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT BATURAJA  
RASIO EFISIENSI (BOPO)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020

*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	2020	2019
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
Bunga Kontraktual	20,311,372,797	15,650,967,653
Provisi	943,145,700	1,332,652,132
Pendapatan Operasional Lainnya	252,727,470	168,708,755
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>21,507,245,967</b>	<b>17,152,328,540</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
Beban Bunga	6,570,974,729	5,418,532,242
Beban Peny. Kerugian/penyusutan	1,149,495,885	332,441,906
Beban Pemasaran	1,424,416,044	1,079,355,558
Beban Administrasi & Umum	10,561,632,610	7,804,992,992
Beban Operasional Lainnya	114,949,137	171,129,588
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>19,821,468,405</b>	<b>14,806,452,287</b>
<b>Rasio Efisiensi (Beban Operasional/Pendapatan) Operasional</b>	<b>92.16%</b>	<b>86.32%</b>

## g ROA (Return On Asset)

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT BATURAJA**  
**ROA (Return On Asset)**  
**Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	2020	2019
<b>TOTAL ASET</b>		
Bulan		
Januari	93,131,866,186	51,493,821,273
Februari	94,102,373,051	57,206,578,376
Maret	98,327,691,434	61,684,839,852
April	94,288,154,337	68,228,642,863
Mei	92,202,103,918	72,273,227,730
Juni	93,276,622,176	70,227,717,131
Juli	94,439,522,539	74,847,920,893
Agustus	94,044,601,910	75,397,728,721
September	96,609,607,095	78,581,637,616
Oktober	100,356,255,843	83,544,810,012
November	100,150,443,916	86,431,740,236
Desember	102,100,049,810	89,655,182,224
Total Aset	1,153,029,292,214	869,573,846,927
Rata-rata Aset Pertahun	96,085,774,351	72,464,487,244
Laba Bersih Sebelum Pajak	1,490,215,266	2,060,537,987
<b>ROA (Laba Bersih Sebelum Pajak /</b>	<b>1.55%</b>	<b>2.84%</b>
<b>Rata - Rata Aset Pertahun</b>		

## 4. Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) PT BPR Baturaja pada periode laporan 31 Desember 2020 adalah sebesar 1,61%, penyebab utama terjadinya NPL diantaranya dikarenakan hal-hal berikut :

- a Kredit Krida Pratama, permasalahannya adalah adanya ketidak sesuaian informasi yang diberikan oleh Bendahara Dinas tentang pinjaman yang telah diterima debitur dengan realisasi pinjaman yang sebenarnya telah diterima debitur di Bank lain.
- b Kredit Krida Sertifikasi Guru adanya kebijakan dari Pemerintah yang menunda pembayaran tunjangan sertifikasi sampai beberapa triwulan.
- c Kredit Krida Sertifikasi Guru, permasalahannya adalah adanya kebijakan baru dari pemerintah yang menetapkan batas minimum pendidikan bagi guru yang menerima sertifikasi adalah berijazah Strata 1. Sedangkan Bank telah memberikan fasilitas kredit untuk guru yang berijazah Diploma 3.

- d Kredit Talangan SKPD, permasalahannya adalah jangka waktu kredit yang pendek yakni 1 (satu) bulan, begitu terjadi keterlambatan pembayaran kredit akan langsung masuk ke NPL.

## 5. Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha PT BPR Baturaja selama tahun laporan 2020 mengalami peningkatan yang signifikan. Pada akhir tahun 2019 aset Bank Rp89.655.182.224,- sedangkan pada akhir tahun 2020 menjadi sebesar Rp102.100.049.810,- mengalami pertumbuhan aset sebesar Rp12,444,867,585,-.

PT BPR Baturaja telah mengelola dan mengembangkan kegiatan usaha perkreditan untuk segmen pasar Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tenaga Kerja Kontrak (TKK), Guru Sertifikasi Pendidikan Nasional, Sertifikasi Guru Kementerian Agama dan Pegawai Swasta dengan varian produk kredit sebagai berikut :

- a. Krida Utama
- b. Krida Pratama
- c. Krida Sertifikasi Guru Diknas
- d. Krida Sertifikasi Guru Kemenag
- e. Krida PTT-Tenaga Kerja Kontrak
- f. Kredit Personalialia BPR Baturaja
- g. Krida Haji
- h. Krida Talangan Perjalanan Dinas SKPD
- i. Krida Pegawai Swasta
- j. Krida Pensiunan
- k. Kredit Pengadaan Barang & Jasa
- l. Krida Pra Pensiunan
- m. Krida Tukin PNS Vertikal
- n. Krida Tukin PNS Horizontal

PT BPR Baturaja telah mengembangkan pelayanan kepada nasabah berupa pembayaran gaji pegawai atau payroll gaji melalui BPR, pelayanan payroll gaji ini dijalankan melalui kerjasama antara BPR dengan instansi atau perusahaan tempat debitur bekerja.

## E. Strategi dan Kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha PT BPR Baturaja

Selama PT BPR Baturaja beroperasi telah melakukan beberapa pengembangan bisnis guna mendukung kelangsungan usaha agar dapat berjalan secara optimal. Beberapa kegiatan pengembangan usaha yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

### 1. Meningkatkan pertumbuhan dana dengan membuat produk Bank.

PT BPR Baturaja terus mencari cara agar terus tumbuh dengan melakukan inovasi-inovasi produk, baik produk tabungan, deposito dan kredit.

#### a. Tabungan

Saat ini PT BPR Baturaja telah memiliki produk tabungan TABARA (Tabungan Baturaja) dan TABARA Dulur direncanakan pada tahun 2021 akan ada penambahan produk tabungan TABARA Berjangka yang diperuntukkan khusus untuk masyarakat umum yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

#### b. Deposito.

Selain penempatan dana nasabah dalam bentuk tabungan, di PT BPR Baturaja juga terdapat simpanan dalam bentuk Deposito Berjangka yang terdiri dari Deposito Berjangka 1 Bulan, 3 Bulan, 6 Bulan dan 12 Bulan.

16

**c. Kredit**

**1) Meningkatkan Pertumbuhan Kredit dengan membuat Produk Baru.**

Sampai dengan akhir tahun 2020, PT BPR Baturaja telah memiliki produk kredit yang cukup beragam dimana masing-masing produk memiliki keunggulan dan segmen pasar tersendiri, yang terdiri dari produk-produk berikut :

- a. Krida Utama
- b. Krida Pratama
- c. Krida Sertifikasi Guru Diknas
- d. Krida Sertifikasi Guru Kemenag
- e. Krida PTT-Tenaga Kerja Kontrak
- f. Kredit Personalia BPR Baturaja
- g. Krida Haji
- h. Krida Talangan Perjalanan Dinas SKPD
- i. Krida Pegawai Swasta
- j. Krida Pensiunan
- k. Kredit Pengadaan Barang & Jasa
- l. Krida Pra Pensiunan
- m. Krida Tukin PNS Vertikal
- n. Krida Tukin PNS Horizontal

**2) Menjaga Kualitas Kredit.**

Disamping pengembangan produk kredit PT BPR Baturaja juga fokus dalam menjaga kualitas kredit. Strategi yang digunakan oleh PT BPR Baturaja antara lain :

- a. Membuat strategi khusus dalam penyusunan analisa kredit, hal ini diperlukan sebagai langkah awal dalam meminimalisir kredit bermasalah.
- b. Monitoring angsuran pinjaman debitur secara berkala.
- c. Memelihara hubungan baik dengan debitur dengan cara melakukan komunikasi secara berkala, hal ini dimaksudkan untuk memantau kondisi keuangan debitur.
- d. Memelihara hubungan baik dengan perusahaan atau instansi tempat debitur bekerja.

**2. Strategi Promosi dan Pemasaran.**

PT BPR Baturaja telah melakukan promosi produk-produk yang dimiliki, baik produk tabungan, deposito maupun kredit. Promosi dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun bentuk promosi yang dilakukan oleh Bank dibagi menjadi 2 bagian :

**a. Above The Line :**

- 1) Membuat Website PT BPR Baturaja, alamat website tersebut adalah [www.bprbaturaja.co.id](http://www.bprbaturaja.co.id)
- 2) Pemasangan Iklan produk-produk yang ada di PT BPR Baturaja di harian umum OKU EKSPRES.
- 3) Iklan produk PT BPR Baturaja melalui media sosial antara lain Facebook dan instagram.
- 4) Membuat dan mencetak brosur-brosur produk tabungan, deposito dan kredit yang ada di PT BPR Baturaja. Brosur-brosur tersebut di sebarkan ke SKPD-SKPD yang ada di Kabupaten OKU dan tempat-tempat lain yang memungkinkan untuk dilakukan promosi, misalnya tempat keramaian.
- 5) Membuat dan mencetak spanduk, selanjutnya dipasang di halaman kantor Bank dan SKPD-SKPD.

*Handwritten signature/initials*

- 6) Membuat *standing banner* untuk dipasang di kantor Bank dan SKPD agar nasabah atau calon nasabah yang datang ke PT BPR Baturaja dan SKPD mengetahui produk-produk yang ada di PT BPR Baturaja.
- 7) Pemasangan Iklan di radio Sukses FM.

**b. Below The Line :**

- 1) Mengikuti safari Ramadhan yang di adakan oleh Pemerintah Kabupaten OKU
- 2) Buka stand di pasar Bedug Ramadhan Taman Kota Baturaja
- 3) Berperan serta dalam setiap kegiatan yang di adakan oleh Pemerintah Kabupaten OKU
- 4) Setiap pegawai wajib mempromosikan produk-produk perbankan yang ada di Bank, dilingkungan luar kantor atau masyarakat umum.
- 5) Pemberian bunga special rate kepada nasabah yang menempatkan dananya dalam nominal tertentu dan yang loyal kepada PT BPR Baturaja.
- 6) Pemberian bunga pinjaman yang bersaing untuk produk-produk kredit.
- 7) Pemberian hadiah dan cinderamata kepada nasabah yang menempatkan dananya dalam nominal tertentu.

**c. Service atau pelayanan kepada nasabah.**

Pelayanan kepada nasabah dilakukan dengan cara :

- 1) Setiap pegawai wajib bersikap dan bertindak sesuai dengan standar layanan yang sudah ditetapkan oleh bank.
- 2) Memberikan pelayanan dalam proses pemberian kredit secara maksimal
- 3) Memberikan konsultasi dan cepat tanggap terhadap keinginan serta tanggap terhadap permasalahan nasabah.
- 4) Melayani nasabah secara tepat dan cepat dengan kemampuan berkomunikasi yang baik.
- 5) Memberikan penjelasan secara lengkap dan jelas terhadap produk yang ditawarkan oleh bank.
- 6) Memiliki sarana dan prasarana yang menunjang seperti sistem teknologi informasi terkini.
- 7) Memiliki peralatan dan fasilitas yang dimiliki seperti ruang tunggu dan ruang untuk menerima tamu telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai sehingga membuat nasabah merasa nyaman, betah dan tidak bosan.
- 8) Memberikan rasa aman yaitu memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi, artinya tetap menjaga kerahasiaan informasi, terutama yang berkaitan dengan uang dan pribadi nasabah.
- 9) Memberikan pelayanan cepat dengan cara jemput bola kepada nasabah.

**d. Pengembangan Sumber Daya Manusia.**

Pengembangan sumber daya manusia dilakukan oleh bank melalui pendidikan dan pelatihan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan bank. Seiring dengan perkembangan bank yang terus tumbuh secara cepat maka bank juga dituntut untuk meningkatkan sumber daya manusianya.

Selain melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesenambungan bank juga melakukan perekrutan pegawai sesuai dengan kebutuhan, serta yang memiliki kepetensi yang memadai sesuai visi dan misi yang menjadi tujuan bank.

H  
1  
P

e. **Meningkatkan Budaya Kepatuhan.**

PT BPR Baturaja senantiasa membuat ketentuan-ketentuan internal sebagai bagian dari dasar pelaksanaan setiap kegiatan, ketentuan yang telah dibuat berlandaskan dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perbankan. Diharapkan dengan ketentuan yang telah dibuat dalam mencapai tujuan bank, pelanggaran dalam berbagai aspek dalam mencapai tujuan tersebut dapat diminimalisasir seminim mungkin.

**3. Strategi dan Kebijakan Manajemen Risiko BPR Baturaja.**

Dalam mengelola lembaga keuangan perbankan, manajemen PT BPR Baturaja telah menerapkan manajemen resiko, yang mencakup identifikasi dan pengendalian resiko sesuai dengan prosedur dan kebijakan operasional bank. Penerapan manajemen resiko diberlakukan dalam setiap kegiatan operasional bank, baik kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana ataupun kegiatan operasional lainnya.

Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha bank tidak terlepas dari tujuan atau visi dan misi serta kemampuan dari bank itu sendiri, dimana tujuan atau visi dan misi yang dimaksud adalah bank bisa memperoleh profit (laba) yang diinginkan sedangkan kemampuan yang dimaksud adalah kekuatan sumber daya manusia yang ada dan modal yang telah disetor oleh pemilik untuk memperoleh laba (profit).

Bank dalam pengelolaan dan pengembangan usahanya untuk memperoleh laba memandang bahwa untuk mencapai tujuan banyak resiko yang akan dihadapi, bank mengelompokkan manajemen menjadi dua yakni manajemen umum dan manajemen risiko. Dengan keterangan sebagai berikut :

**a. Manajemen Umum**

**1) Strategi dan Sasaran.**

Bank telah memiliki rencana kerja yang mencakup seluruh aspek operasional perbankan dan menggunakan rencana kerja sebagai acuan kegiatan operasional bank.

**2) Struktur Organisasi.**

Bank mempunyai batasan tugas dan wewenang yang memadai, tidak terdapat rangkap jabatan, namun fungsi pengawasan internal baik pada bagian operasional maupun bidang kredit perlu ditingkatkan.

**3) Sistem.**

Bank memiliki pedoman dan/atau kebijakan tertulis (surat keputusan direksi dan standar operasional prosedur) terkait operasional bank. Bank juga telah melakukan perbaikan pada beberapa kebijakan seperti surat keputusan (SK) Direksi untuk penyempurnaan sehingga dapat digunakan dalam melaksanakan kegiatan operasional perbankan.

Bank telah memiliki ruang khasanah dan brankas untuk menyimpan dokumen penting, sebagai tempat menyimpan uang, dokumen kredit dan dana. Penatausahaan kunci ruang khasanah dan kunci brankas sudah memadai dan dilakukan secara *dual custody*. Pembinaan dan pengawasan terhadap perkembangan dan pelaksanaan kegiatan pegawai telah dilakukan oleh direksi , namun tetap harus ditingkatkan.

Untuk *user operator* pada *core banking system* dalam setiap transaksi sudah dilengkapi dengan *user name* dan *password*, tidak semua pegawai bisa mengakses program yang ada pada *core banking system (CBS)*. Untuk menu-menunya juga dibatasi sesuai dengan tugas dan pekerjaan dari *user* tersebut.

Setiap transaksi yang telah diinput oleh *user* wajibkan dilakukan *otorisasi* atau persetujuan oleh atasan dari user tersebut. Jadi ada *dual control* antara *user* dan *supervisor*.

#### 4) **Kepemimpinan.**

Terdapat pedoman tertulis batas tugas dan wewenang direksi, mencerminkan independensi direksi dalam pengambilan keputusan, namun perlu dilakukan secara konsisten. Pemimpin bank memiliki komitmen untuk menangani permasalahan bank yang dihadapi seperti penyelesaian temuan pemeriksaan sebelumnya. Bank telah menerapkan tertib kerja bagi seluruh pegawai, dan telah ditunjang dengan sarana kerja yang cukup memadai yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

### b. **Manajemen Risiko.**

#### 1) **Risiko Likuiditas.**

Bank telah menyiapkan berbagai skenario untuk menghadapi kemungkinan kondisi buruk untuk beberapa bulan ke depan atau bahkan hingga tahun depan, Bank menguji ketahanan BPR terhadap penurunan arus kas yang diakibatkan oleh menurunnya arus kas dari angsuran kredit dan arus kas keluar akibat penarikan dana oleh nasabah penyimpan atau bahkan perlu diperhitungkan penarikan dana antar bank. Dengan demikian dapat diketahui apakah para pemegang saham perlu melakukan aksi penyuntikan likuiditas atau penambahan modal sejumlah berapa dan kapan waktu diperlukannya.

#### 2) **Risiko Kredit.**

Penerapan manajemen resiko kredit diawali dengan menerbitkan prosedur dan kebijakan dalam pemberian kredit yang sehat, melalui surat keputusan direksi sebagai panduan untuk melakukan kegiatan operasional dalam penyaluran kredit.

Identifikasi resiko kredit dapat juga dilakukan dengan menerapkan prosedur pemberian kredit yang sehat yang meliputi tahapan-tahapan sebagaimana berikut :

##### a) **Tahap permohonan kredit**

Membuat formulir permohonan kredit yang memuat informasi tentang identitas nasabah, tujuan penggunaan kredit, sumber keuangan dan agunan sebagai bahan awal untuk analisa kredit.

##### b) **Tahap Analisa Kredit**

Melakukan *verifikasi* terhadap data awal yang terdapat pada formulir permohonan dengan mengadakan wawancara langsung baik dengan calon debitur maupun dengan relasi, tetangga ataupun instansi tempat debitur bekerja serta melakukan *survey* langsung (*on the spot*) ke tempat calon debitur untuk mengetahui kondisi rumah tangga calon debitur (karakter), kondisi usaha maupun keuangan calon debitur (*capacity*) dan kondisi fisik agunan (*collateral*). Secara keseluruhan harus memenuhi persyaratan 5C.

##### c) **Tahap Komite Kredit.**

Memutuskan permohonan kredit yang telah melalui tahap analisa, ditolak atau disetujui. Rapat komite kredit akan membuat keputusan yang memuat tentang batas maksimum, suku bunga, jangka waktu, bentuk agunan, biaya, sistem pembayaran dan bentuk pengikatan kredit terhadap calon debitur.

**d) Tahap Pembuatan Dokumen Perjanjian Kredit beserta dokumen perjanjian kredit lain.**

Setiap permohonan kredit yang disetujui dan disepakati oleh calon debitur harus dituangkan dalam perjanjian kredit secara tertulis. Bentuk dan format perjanjian kredit ditetapkan tersendiri oleh PT BPR Baturaja yang sekurang kurangnya memenuhi keabsahan dan persyaratan hukum yang dapat melindungi kepentingan bank dan memuat jumlah jangka waktu, tata cara pembayaran kembali serta persyaratan kredit lainnya yang ditetapkan dalam keputusan kredit.

**e) Tahap Realisasi Kredit.**

Pada prinsipnya realisasi kredit baru dapat dilakukan setelah semua perjanjian kredit beserta perjanjian ikutannya telah dibuat dengan benar, lengkap serta sudah ditandatangani oleh debitur dan pejabat bank yang berwenang.

**f) Tahap Pengarsipan Dokumen Kredit.**

Dokumen kredit merupakan salah satu aspek penting yang dapat menjamin pengembalian kredit dan sangat diperlukan dalam rangka penilaian perkembangan kualitas dan pengawasan kredit, perlindungan kepentingan Bank dan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maka bank wajib melaksanakan dokumentasi kredit dan mengatur administrasi perkreditannya dengan baik dan tertib.

**g) Tahap Pembinaan dan Pengawasan Kredit.**

Pada dasarnya tahap pembinaan dan pengawasan kredit sudah meliputi tahapan penagihan kredit, karena tahapan penagihan kredit dilakukan jika debitur tidak melakukan pembayaran sampai dengan 2 (dua) bulan sehingga kolektibilitas kreditnya tidak sampai menjadi golongan kurang lancar.

**h) Tahap Pelunasan Kredit**

Tahap ini merupakan akhir dari sistem dan prosedur dalam tahapapan pemberian kredit, akan tetapi merupakan tahap yang sangat menentukan apakah kredit akan selesai tepat waktu atau tidak. Pada dasarnya kita harus selalu berusaha agar semua kredit lancar dan sehat yaitu tidak ada tunggakan pokok maupun tunggakan bunga. Tahap ini akan berhasil apabila semua tahap sebelumnya dilaksanakan dengan baik dan benar. Jika proses dan tahap sebelumnya dilakukan dengan benar maka tahap terakhir ini akan menjadi lancar sehingga kita dapat memberikan penawaran kredit lagi dengan bunga yang lebih rendah dan proses yang lebih cepat mengingat data-datanya sudah ada pada arsip Bank.

Untuk mendukung identifikasi risiko kredit ini juga telah dibuat surat keputusan direksi tentang suku bunga kredit, biaya-biaya kredit dan ketentuan tentang agunan, surat keputusan tentang perkreditan juga sering mengalami perubahan untuk mengikuti perkembangan pasar maupun mengikuti tingkat persaingan antar sesama lembaga keuangan. Untuk melakukan identifikasi risiko kredit secara internal, manajemen juga menerbitkan surat keputusan direksi tentang pendelegasian wewenang dibidang kredit sehingga memudahkan manajemen melakukan pengendalian dan pengawasan bidang perkreditan.

1.4

### 3) Risiko Operasional.

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kejadian-kejadian *eksternal*.

#### a) Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit.

PT BPR Baturaja memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko operasional, antara lain kebijakan pengelolaan risiko operasional, kebijakan operasional, kebijakan sumber daya manusia, dan kebijakan *information teknologi (IT)*, serta prosedur turunannya. Penetapan limit risiko operasional sebagai batasan potensi kerugian maksimal yang dapat diserap bank, dilakukan dengan mengacu kepada eksposur risiko operasional, kerugian masa lalu, toleransi risiko operasional, serta analisa kemungkinan kejadian risiko operasional beserta perluasan dampaknya di masa mendatang (*future looking risks*).

#### b) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Identifikasi Risiko dilakukan melalui proses registrasi seluruh potensi risiko operasional berdasarkan proses, produk, kejadian risiko dan aset informasi yang dimiliki oleh bank. Proses pengukuran risiko dijalankan dengan aktivitas *self assessment* berkala, pengelolaan *risk/loss event database* dan perhitungan kecukupan permodalan untuk risiko operasional.

#### c) Sistem Pengendalian Intern secara menyeluruh.

Sistem pengendalian internal dilakukan dengan melakukan kaji ulang berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, serta kontrak dan perjanjian antara PT BPR Baturaja dengan pihak lain, melakukan proses *assurance* terhadap seluruh aktivitas fungsional dan melakukan tindak lanjut atas hasil audit internal

### 4) Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk risiko akibat kelemahan aspek hukum.

Adapun risiko kepatuhan bersumber dari aspek hukum yaitu perilaku atau aktivitas bank yang menyimpang atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan perilaku organisasi, yaitu perilaku atau aktivitas bank yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Tujuan utama manajemen risiko kepatuhan adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku bank yang menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

### 5) Risiko Hukum.

Setiap pemberian kredit dibuatkan perjanjian kredit (PK) yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak dan tidak memberatkan salah satu pihak serta telah ditandatangani oleh kedua belah pihak. Selain itu juga jika ada agunan kredit, agunan tersebut telah didukung dengan dokumen yang sah.

Demikian juga dalam kegiatan operasional bank setiap transaksi yang dilakukan harus selalu mengaju dan berdasarkan ketentuan yang telah di buat oleh bank, hal ini

dimaksudkan agar setiap keputusan dan tindakan yang telah dilakukan tidak bertentangan dengan aspek hukum..

**6) Risiko Pemilik dan Pengurus.**

Bank memiliki ketentuan dan/atau kebijakan pemisahan fungsi kepemilikan dengan kepengurusan dan tidak terdapat campur tangan pemilik dan operasional bank maupun kebijakan direksi. Pemilik bank memiliki kemampuan meningkatkan permodalan sehingga modal disetor telah sesuai dengan ketentuan. Bank memiliki ketentuan tugas, wewenang dan tanggung jawab direksi. Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas oleh dewan komisaris akan ditingkatkan lagi agar pelaksanaan rencana kerja bisa tercapai sesuai harapan.

**4. Sistem Pengendalian Intern.**

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dirancang oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu, yang sangat dipengaruhi oleh sumber daya dan sistem teknologi informasi. Pengendalian internal tersebut merupakan cara untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya *fraud* dan juga untuk melindungi sumber daya dalam organisasi.

Adapun komponen yang telah dibangun dan menjadi dasar dalam proses pengendalian tersebut adalah lingkungan pengendalian (*Control Environment*) yang efektif dalam mendukung penerapan manajemen risiko. Bank menerapkan lingkungan pengendalian yang efektif dimana semua pegawai mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab mereka, limit kewenangan mereka, mempunyai pengetahuan yang memadai, dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar.

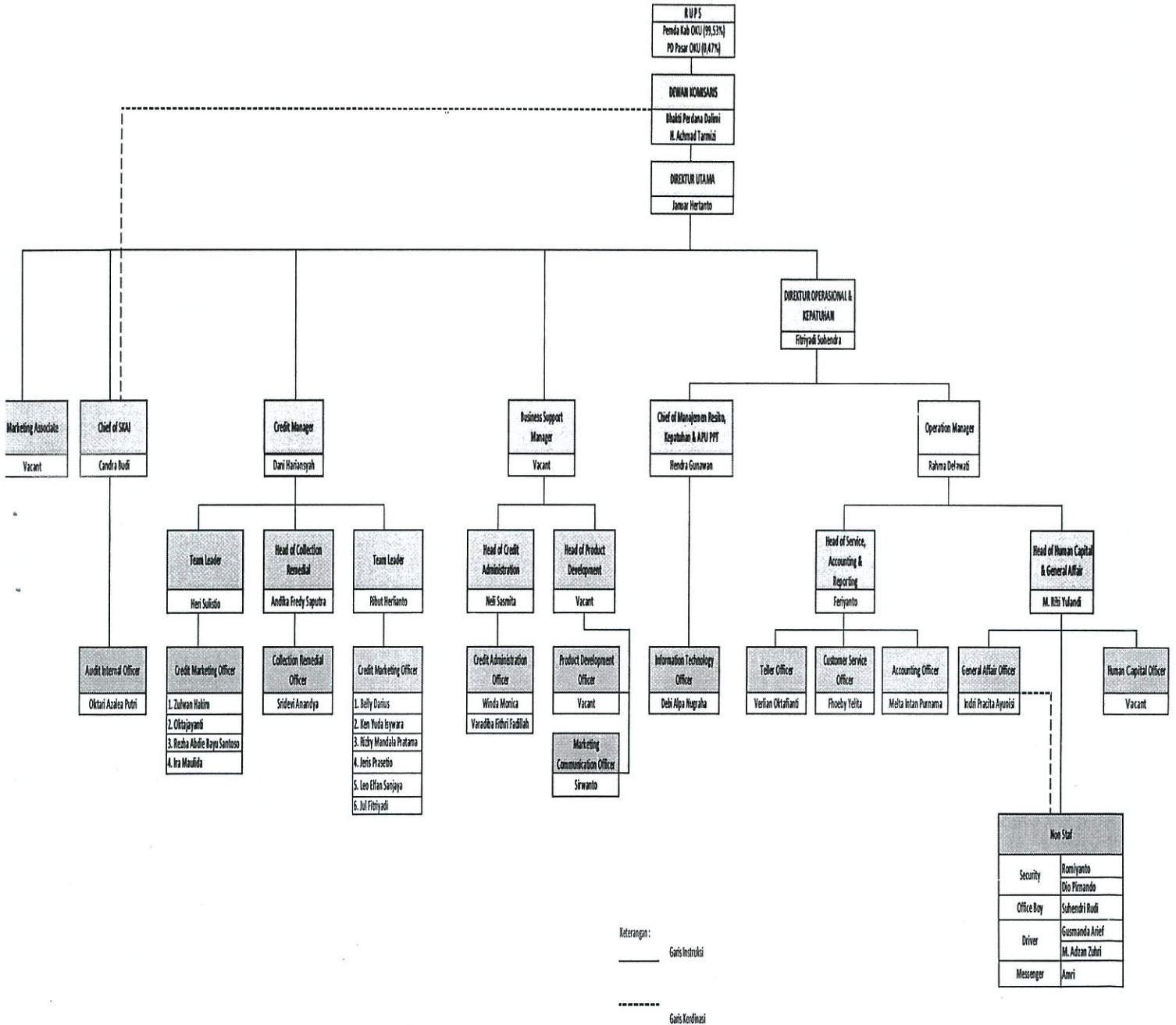
Pengembangan lingkungan pengendalian dilakukan melalui internalisasi integritas dan nilai etika, menetapkan komitmen atas kemampuan, menetapkan fungsi dan kedudukan direksi dan satuan kerja audit internal (SKAI), menetapkan struktur organisasi, penunjukan tugas dan kewenangan serta menyusun kebijakan sumber daya manusia. Hal-hal tersebut dilaksanakan antara lain melalui peningkatan *awareness* budaya perusahaan seperti menyusun kode etik perusahaan dan disosialisasikan kepada setiap pegawai.

**F. Pengelolaan PT BPR Baturaja dalam Rangka Penerapan Tata Kelola yang baik.**

Dalam rangka pengelolaan dan penerapan tata kelola bank yang baik, yang mencakup beberapa hal yang berkaitan dengan aktivitas operasional bank berikut ini informasi mengenai penerapan tata kelola yang telah bank terapkan.

# 1. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR BATURAJA



## 2. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar dan Kegiatan Utama.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT BPR Baturaja berdasarkan Akta No. 174 tanggal 23 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris H. Iqbal Amputra, SH., M.Kn. di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah sebagai berikut :

- a. Maksud dan tujuan perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
  - 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu
  - 2) Memberikan kredit
  - 3) Menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan/atau tabungan pada bank lain.

Selama tahun 2020, aktivitas perbankan PT BPR Baturaja sebagai lembaga intermediasi dirasakan sudah membaik. Penghimpunan dana secara keseluruhan telah tercapai begitu juga dengan penyaluran kredit.

### Aktivitas utama PT BPR Baturaja selama tahun 2020, yakni :

#### a. Penghimpunan Dana.

Struktur pendanaan operasional ditunjang dari sumber dana masyarakat berupa tabungan dan deposito. Sumber dana dari masyarakat didapat dari masyarakat umum maupun deposito dari bank lain.

#### b. Penyaluran Dana.

PT BPR Baturaja memiliki beberapa produk kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat, diantaranya :

- 1) Krida Utama
- 2) Krida Pratama
- 3) Krida Sertifikasi Guru Diknas
- 4) Krida Sertifikasi Guru Kemenag
- 5) Krida PTT-Tenaga Kerja Kontrak
- 6) Kredit Personalia BPR Baturaja
- 7) Krida Haji
- 8) Krida Talangan Perjalanan Dinas SKPD
- 9) Krida Pegawai Swasta
- 10) Krida Pensiunan
- 11) Kredit Pengadaan Barang & Jasa
- 12) Krida Pra Pensiunan
- 13) Krida Tukin PNS Vertikal
- 14) Krida Tukin PNS Horizontal

## 3. Teknologi Informasi.

Dengan semakin meningkatnya perkembangan teknologi informasi yang dirasakan besar manfaatnya bagi perkembangan dunia perbankan dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kenyamanan dalam bertransaksi, PT BPR Baturaja telah menggunakan program atau aplikasi yang sudah terintegrasi, sehingga dalam hal proses transaksi dan pelaporan baik untuk internal maupun eksternal telah sesuai dengan regulasi yang ada.

Handwritten signature or initials.

PT BPR Baturaja juga telah melakukan penyesuaian system sesuai dengan kebutuhan bank seperti informasi kepada pengurus serta informasi laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Saat ini PT BPR Baturaja menggunakan teknologi informasi melalui *vendor* TELKOM SIGMA.

Dari segi keamanan data, *vendor* TELKOM SIGMA telah memiliki beberapa kantor yang khusus untuk melakukan backup data bank. Sehingga bank merasa aman dari segi penyimpanan dan keamanan data dan jaringan.

#### **4. Perkembangan dan Target Pasar BPR Baturaja.**

Memasuki tahun 2020, berbagai indikator ekonomi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang kurang begitu baik, namun situasi dan kondisi keamanan cenderung kondusif, PT BPR Baturaja dalam mengantisipasi perekonomian tahun 2021 menyambut dengan penuh optimis namun tetap memperhatikan prinsip pruden, terutama pertumbuhan bisnis dengan mengoptimalkan sumber-sumber daya yang ada.

##### **a. Rencana dan Arah Strategis Bank.**

###### **1) Rencana Jangka Pendek.**

- a) Menjadi Bank pengelola Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) Pemerintah Kabupaten OKU
- b) Pengelolaan RKUD untuk pembayaran gaji ASN
- c) Kerjasama dengan Universitas Baturaja, bank menyiapkan miniature atau Bank Mini serta memberikan pelatihan kepada mahasiswa untuk menghasilkan SDM perbankan berkualitas sebagai kader regenerasi PT BPR Baturaja.
- d) Pengembangan sumber daya manusia dengan cara peningkatan skill pegawai pada bagian marketing, operasional dan team support melalui program pelatihan (*training*), seminar dan workshop baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal bank.
- e) Penyempurnaan Standar Operasional Prosedure (SOP) pada bagian bisnis dan operasional bank yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang efektif dan efisien.
- f) Mengembangkan dan menetapkan strategi dalam memasarkan produk-produk bank melalui sarana promosi lewat sponsorship dan pameran dalam kegiatan resmi yang diadakan oleh institusi tertentu serta promosi lewat media online, website, elektronik lokal (radio) dan media cetak lokal (koran).
- g) Meningkatkan volume pencapaian laba di bulan berjalan dengan cara penambahan pendapatan dari *fee based income* dan transaksi transaksional lainnya serta efisiensi biaya operasional

###### **2) Rencana Jangka Menengah.**

- a) Memperluas pengembangan bisnis perusahaan baik penyaluran kredit, penghimpunan dana maupun transaksi jasa-jasa perbankan lainnya melalui pembukaan jaringan kantor baru seperti kas keliling, kantor kas maupun kantor cabang.
- b) Meningkatkan pelayanan transaksi kepada nasabah melalui transaksi *online*.
- c) Menjadi kontributor PAD yang permanen kepada pemegang saham.
- d) Menjadi salah satu perusahaan favorit dan pilihan utama yang secara berkesinambungan dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi putra putri terbaik di Kabupaten OKU.

- c) Merehabilitasi gedung kantor pusat yang lebih representatif untuk meningkatkan citra, prestise, bonafiditas dan kenyamanan nasabah.

### 3) Rencana Jangka Panjang.

- a) Senantiasa menjaga rasio-rasio keuangan dan terjaganya tingkat kesehatan bank sehingga PT BPR Baturaja dapat terus berkembang secara prudent dan konsisten dalam menjalankan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Melengkapi perangkat layanan jasa penghimpunan dana dan penyaluran kredit berbasis teknologi yaitu penyediaan Internet Banking, ATM, EDC, SMS Banking dan jaringan kantor di luar wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

### b. Target Tahun 2020.

- 1) Meningkatkan penyaluran kredit kepada *captive market*
- 2) Melakukan pengendalian kualitas kredit dengan target 0% NPL
- 3) Peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga.
- 4) Peningkatan intermediasi antar *funding* dan *lending*.
- 5) Laba
- 6) Penerapan tata kelola perusahaan yang baik
- 7) Penerapan manajemen risiko dan *bussiness process*.
- 8) Penyempurnaan kelengkapan struktur *governance*,
- 9) Penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur internal untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.
- 10) Meningkatkan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh pegawai.
- 11) Meningkatkan budaya kepatuhan, kode etik dan budaya perusahaan.

### c. Strategi Pengembangan Bisnis Tahun 2020.

#### 1) Peningkatan Dana

Strategi pengembangan bisnis pendanaan akan lebih difokuskan di dalam pertumbuhan dana baik dana tabungan maupun deposito, pertumbuhan dana murah selain dari sisi pertumbuhan nominal juga diupayakan terjadi pertumbuhan *new account* yang akan meningkatkan jumlah transaksi nasabah. Untuk itu perlu dilakukan strategi-strategi sebagai berikut :

- a) Meningkatkan dan mengoptimalkan media promosi melalui media online, website dan media cetak lokal.
- b) Memberikan suku bunga deposito dan tabungan yang kompetitif.
- c) Memberikan bingkisan dan souvenir kepada nasabah deposito dengan nominal deposito tertentu.
- d) Melakukan sosialisasi ke masyarakat pada event-event tertentu.

#### 2) Peningkatan Kredit

Untuk meningkatkan pertumbuhan kredit, PT BPR Baturaja melakukan langkah-langkah strategi sebagai berikut :

- a) Tetap menjaga kualitas kredit sehingga NPL tetap terjaga pada posisi 0% dengan memastikan pembayaran angsuran dan/atau pokok kredit tepat waktu serta melakukan monitoring dan pendampingan intensif kepada debitur agar tidak terjadi penurunan kolektibilitas.
- b) Melakukan ekspansi kredit secara selektif. Disegmen *captive market*, PT BPR Baturaja menyalurkan kredit kepada nasabah yang prospektif dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian serta terus berupaya memperbaiki infrastruktur kredit.
- c) Mengoptimalkan *plafond* nasabah yang sudah ada.
- d) Meminta referensi dari nasabah eksis yang memiliki performance bagus.
- e) Meningkatkan dan mengoptimalkan media promosi melalui *website*, brosur, spanduk dan media cetak.
- f) Memberikan suku bunga kredit yang kompetitif.

### 3) Membangun Budaya Kerja yang Sehat.

Pembangunan budaya kerja yang sehat melalui implementasi nilai-nilai perusahaan, menyempurnakan struktur organisasi dan penataan SDM, meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pegawai serta penyempurnaan tata kelola perusahaan.

### 4) Menjaga Likuiditas.

Likuiditas bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas dan komitmen kredit kepada debitur. Upaya-upaya yang akan dilakukan agar likuiditas bank berjalan dengan baik yaitu :

- a) Melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban yang akan jatuh tempo, serta melakukan pemeliharaan kas maupun penempatan pada bank lain.
- b) Menjaga kondisi dana agar tidak *idle* dan menempatkan dalam bentuk deposito bank lain dengan tetap menjaga cadangan likuiditas harian sesuai dengan ketentuan.
- c) Membatasi pemeliharaan saldo kas harian 1% s.d. 3,5 % dari dana pihak ketiga (DPK).
- d) Meningkatkan pengawasan terhadap pemakaian atau penggunaan inventaris dan alat-alat kantor.
- e) Meningkatkan pengawasan terhadap biaya-biaya operasional perusahaan.
- f) Melakukan pengelolaan likuiditas dengan mengukur penyediaan kas harian plus antar bank antiva sehingga *cash ratio* tetap terjaga minimal 15%.

### 5) Peningkatan Profitabilitas.

Untuk meningkatkan profitabilitas PT BPR Baturaja melakukan beberapa langkah strategi sebagai berikut :

- a) Meningkatkan simpanan khususnya tabungan untuk mendapatkan dana murah.
- b) Meningkatkan ekspansi kredit untuk meningkatkan pendapatan bunga kredit maupun administrasi kredit.
- c) Meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan atau memberikan prioritas utama kepada biaya-biaya yang *urgen* khususnya biaya dana.

#### 5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor.

Sampai dengan 31 Desember 2020 PT BPR Baturaja memiliki 1 (satu) kantor pusat yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 0828 Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. Nomor telpon (0735)-3740229 Nomor Fax (0735)-3740292. Website : [www.bprbaturaja.co.id](http://www.bprbaturaja.co.id) Alamat E-Mail : [bprbaturaja@gmail.com](mailto:bprbaturaja@gmail.com)

#### 6. Kerjasama PT BPR Baturaja dengan Bank atau Lembaga Lain.

- a Penempatan dana berupa deposito di beberapa bank yang ada di wilayah OKU maupun di luar OKU, seperti :
  - 1) Bank Sumsel Babel
  - 2) BPR Serang
  - 3) Bank BPD Banten
  - 4) BPR Berkah
  - 5) BPR Kerta Raharja
  - 6) BPR Mitra Bali Mandiri
  - 7) BPR Tulus
- b Penempatan dana berupa deposito dari beberapa BPR yang ada di wilayah OKU maupun di luar OKU.
- c Pinjaman fasilitas kredit dari BPD Sumsel Babel dan BPD Banten.
- d Bekerjasama dengan beberapa instansi Pemerintah yang ada di Kabuapten OKU, bentuk kerjasamanya Bank mendistribusikan *Payroll* gaji tenaga kerja kontrak, instansi yang telah bekerjasama tersebut antara lain:
  - 1) Dinas Pemadam Kebaran dan Penyelamatan (DAMKAR)
  - 2) Dinas Lingkungan Hidup (DLH)
  - 3) Dinas Pariwisata
  - 4) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)
  - 5) Palang Merah Indonesia (PMI)

#### 7. Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

##### Kepemilikan Saham

No	Nama	Nominal (Rp.)	Persentase (%)
<b>1</b>	<b>Dewan Komisaris</b>		
	a. Bhakti Perdana Dalimi	Tidak Ada	0,00
	b. H. Achmad Tarmizi	Tidak Ada	0,00
<b>2</b>	<b>Direksi</b>		
	a. Januar Hertanto	Tidak Ada	0,00
	b. Fitriyadi Suhendra	Tidak Ada	0,00
<b>3.</b>	<b>Pemegang Saham</b>		
	a. Pemerintah Kabupaten OKU	13.087.000.000	99,54
	b. PD. Pasar OKU	60.000.000	0,46

Handwritten signature or initials.

**8. Keterkaitan antara pemegang saham, antar anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau antara pemegang saham dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris BPR Baturaja**

**a. Keterkaitan Anggota Direksi.**

No	Nama Direksi	Jabatan	Hubungan Keterkaitan		
			Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham
1	Januar Hertanto	Direktur Utama	Tidak ada Keterkaitan		
2	Fitriyadi Suhendra	Direktur			

**b. Keterkaitan Dewan Komisaris**

No	Nama Direksi	Jabatan	Hubungan Keterkaitan		
			Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham
1	Bhakti Perdana Dalimi	Komisaris Utama	Tidak ada Keterkaitan		
2	H. Achmad Tarmizi	Komisaris			

**c. Keterkaitan Pemegang Saham**

No	Nama Direksi	Jabatan	Hubungan Keterkaitan		
			Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham
1	PEMKAB OKU	Pemegang Saham Pengendali	Tidak ada Keterkaitan		
2	PD Pasar OKU	Pemegang Saham			

**9. Sumber Daya Manusia (SDM)**

**a. Sumber Daya Manusia (SDM) PT BPR Baturaja**

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan suatu usaha, karena sumber daya manusia (pegawai) inilah yang mengimplementasikan seluruh kebijakan manajemen perusahaan di lapangan. Keberhasilan ataupun kegagalan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang dimiliki. Sumber daya manusia yang baik (unggul) adalah pegawai yang mempunyai latar belakang pendidikan, berpengalaman dan mempunyai pengetahuan tambahan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Hampir sebagian besar kriteria di atas telah dimiliki oleh pegawai PT BPR Baturaja. Kegiatan pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan cara mengikut sertakan pegawai dalam pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh Direksi maupun pegawai yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perbarindo, atau lembaga lainnya yang berhubungan dengan perbankan. Berikut di bawah ini adalah sumber daya manusia yang dimiliki oleh PT BPR Baturaja :

**Formasi Sumber Daya Manusia (SDM)  
PT BPR Baturaja Tahun 2020**

NO	NIP	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1		BHAKTI PERDANA DALIMI	Komisaris Utama	Strata 1
2		ACHMAD TARMIZI	Komisaris	Strata 3
3		JANUAR HERTANTO	Direktur Utama	Strata 2
4		FITRIYADI SUHENDRA	Direktur Operasional	Strata 1
5	20170119890006	DANI HARIANSYAH	Pjs. Credit Manager	Strata 1
6	20170119850001	RAHMA DELAWATI	Operational Manager	Strata 1
7	20170119810004	CANDRA BUDI	Chief SKAI	Diploma 3
8	20171019840021	HENDRA GUNAWAN	Pjs. Chief MKA	Strata 1
9	20170119770010	FERI YANTO	Head SAR	Strata 1
10	20170119880012	RIBUT HERLIANTO	Team Leader (TL) 1	Strata 1
11	20180819900030	KEN YUDA ISYWARA	Credit Marketing Officer	Strata 1
12	20170119870007	INDRI PRACITA AYUNISI	General Affair Officer	Strata 1
13	20170719850020	M. RIKI YULANDI	Pjs. Head HCGA	Strata 1
14	20170119910011	BELLY DARIUS	Credit Marketing Officer	Strata 1
15	20170119880008	MELTA INTAN PURNAMA	Accounting Officer	Diploma 3
16	20170119860009	NELI SASMITA	Pj. Head Credit Administrasi	Strata 1
17	20170119940015	OKTARI AZALEA PUTRI	Audit Internal Officer	Strata 1
18	20171019950023	DEBI ALPA NUGRAHA	IT Officer	Strata 1
19	20170119930014	WINDA MONICA	Credit Administrasi (CA)	Strata 1
20	20170419940019	VERLIAN OKTA FIANTI	Teller	Strata 1
21	20180719950029	RIZKI MANDALA PRATAMA	Credit Marketing Officer	Strata 1
22	20181019880031	HERI SULISTIO	Team Leader (TL) 2	Strata 1
23	20190219890034	ANDIKA FREDY SAPUTRA	Pj. Head CR	Strata 1
24	20190219900035	JERIS PRASTIO	Credit Marketing Officer	Strata 1
25	20190219970036	VARADIBA FITHRI FADILLAH	Credit Administrasi (CA)	Strata 1
26	20190519920038	FHOEBY YELITA	Customer Service	Strata 1
27	20200219730039	SIRWANTO	Marcom	Strata 1
28	20200619890043	ZULWAN HAKIM	Credit Marketing Officer	Strata 1
29	20200619900044	OKTAJAYANTI	Credit Marketing Officer	Strata 1
30	20200619870046	REZHA ABDIE BAYU SANTOSO	Credit Marketing Officer	Strata 1
31	20200619950047	LEO ELFAN SANJAYA	Credit Marketing Officer	Strata 1
32	20200819970048	SRIDEVI ANANDYA	Credit Marketing Officer	Strata 1
33	20200919920049	IRA MAULIDA	Credit Marketing Officer	Strata 1
34	20201219740050	JUL FITRIADI	Credit Marketing Officer	Strata 1
35	20170119930016	GUSMANDA ARIEF	Driver	SLTA
36	20170119680018	SUHENDRI RUDI	Office Boy	SLTA
37	20170119970017	ROMIYANTO	Security	SLTA
38	20190119980032	DIO PIRNANDO	Security	SLTA
39	20190119910033	M. ADZAN ZUHRI	Driver	SLTA
40	20190319740037	AMRI	Messenger	SLTA

**b. Pengembangan Sumber Daya Manusia.**

Sebagai bank yang memiliki pegawai dalam jumlah yang cukup besar, PT BPR Baturaja membutuhkan perencanaan yang matang dalam mempersiapkan program pengembangan kompetensi pegawai. Perencanaan ini merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk memperkuat *human capital* yang berkompotensi tinggi sehingga mampu berkompetisi pada persaingan bisnis perbankan. Inisiasi strategis untuk meningkatkan kompetensi pegawai dilakukan melalui *competency assessment*, pelatihan serta metode pengembangan lainnya seperti *coaching*, *mentoring*, serta *assignments*.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan dengan orientasi pada pelayanan terbaik terhadap nasabah maka sumber daya manusia merupakan ujung tombak dan kekuatan utama bagi keberhasilan suatu perusahaan karena dengan sumber daya manusia yang terdidik dan terlatih maka dapat berpengaruh terhadap manajemen bank, untuk itu setiap pegawai dituntut untuk mampu meningkatkan produktifitas dan profesionalisme dengan mengupayakan pendidikan baik yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga lainnya seperti Perbarindo, maupun lembaga pendidikan formal serta intern bank sendiri di samping juga melalui kursus-kursus maupun seminar-seminar sehingga diharapkan mampu mengatasi tuntutan-tuntutan yang terjadi secara baik dan benar. Program-program yang terkait dengan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang telah diikuti dan dilaksanakan PT BPR Baturaja meliputi :

**DAFTAR PELAKSANAAN PELATIHAN YANG TELAH DI LAKSANAKAN OLEH  
PT BPR BATURAJA**

NO	NAMA PELATIHAN	TANGGAL	PELAKSANA
1	Training Coaching Capability : How To Use Coaching to communicate and develop partners	10 s.d. 11 Januari 2020	Coaching Indonesia
2	Lokakarya Perpajakan Satu Hari SPT Tahunan, Badan Dll	16 Januari 2020	LDK-DIPI
3	Training Graphology, Stress Manajemen, NLP, Hypnoterapy	15 s.d 16 Pebruari 2020	Perbarindo Sumsel
4	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Resiko Level 1	17 s.d 19 Pebruari 2020	LPPI
5	Training Internal Auditor untuk BPR	17 s.d. 18 Februari 2020	LPPI
6	Dasar-Dasar Hukum usaha BPR	25 Juni 2020	HR LAB
7	In House Training Analisis Laporan Keuangan bank	29 Juni 2020	HR LAB
8	In House Training Sales- Microbanking Product	03 Juli 2020	HR LAB
9	Foundation of Marketing	10 Juli 2020	HR LAB
10	Leadership - Level 1	17 Juli 2020	HR LAB
11	Personal Development- Succes Mindset	07 Agustus 2020	HR LAB
12	Leadership - Level 2	14 Agustus 2020	HR LAB
13	Talent Wins Games, But Teamwork Wins Championship	18 s.d. 20 Desember 2020	HR LAB
14	Web Seminar dan BPR Awards	01 Oktober 2020	Perbarindo Sumsel

### 10. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT BPR Baturaja.

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas-fasilitas anggota direksi dan dewan komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 19 Juli 2019 dan telah dibuat Akta oleh Notaris H. Iqbal Amputra, SH., M.Kn di Kab. Ogan Komering Ulu dengan Akta Notaris No. 155 tanggal 30 Agustus 2019 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0172370.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 18 September 2019.

Tabel jumlah gaji, tunjangan tantiem dan fasilitas yang diterima direksi dan komisaris selama tahun 2020.

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah yang diterima Selama 1 (Satu) Tahun			
		Dewan Komisaris		Direksi	
		Jumlah Orang	Nominal (Rp.)	Jumlah Orang	Nominal (Rp.)
1	Jumlah keseluruhan gaji	2	450.315.196	2	925.692.035,-
2	Tunjangan	0	0	2	420.756.235,-
3	Tunjangan Hari Raya (THR)	2	31.234.550,-	2	72.774.500,-
4	Kompensasi berbasis saham				
5	Remunerasi bagi pengurus PT BPR Baturaja yang ditetapkan berdasarkan RUPS dengan memperhatikan tugas, wewenang, tanggungjawab, dan resiko dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris				
6	Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang, antara lain perumahan, transportasi, dan asuransi kesehatan	2	1. Asuransi Kesehatan 2. Kendaraan Dinas Operasional	2	1. Sewa Rumah Kos 2. Asuransi Kesehatan 3. Kendaraan Dinas Operasional

### 11. Perubahan-Perubahan Penting Yang Mempengaruhi Operasional PT BPR Baturaja.

Tidak ada perubahan-perubahan penting pada tahun laporan 2020 yang dapat mempengaruhi operasional PT BPR Baturaja.

## II. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN.

### 1. Neraca.

#### PT BANK PERKREDITAN RAKYAT BATURAJA NERACA

Per 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
<b>ASET</b>		
Kas	424,985,600	331,161,400
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2,455,018,018	1,502,689,847
Penempatan pada Bank Lain	16,626,065,201	14,354,714,426
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	(10,785,440)	(19,409,866)
<b>Total</b>	<b>16,615,279,760</b>	<b>14,335,304,560</b>
Kredit yang Diberikan	83,398,160,130	73,338,390,305
PPAP Kredit Yang Diberikan	(1,711,952,727)	(562,456,843)
<b>Total</b>	<b>81,686,207,403</b>	<b>72,775,933,463</b>
Aset Tetap dan Inventaris	1,303,052,557	945,172,427
Akum. Peny. Aset Tetap & Inventaris	(629,964,869)	(389,804,403)
<b>Total</b>	<b>673,087,688</b>	<b>555,368,024</b>
Aset lain-lain	245,471,341	154,724,931
<b>JUMLAH ASSET</b>	<b>102,100,049,810</b>	<b>89,655,182,224</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
Kewajiban Segera	273,783,082	144,009,464
Utang Bunga	276,960,959	342,870,733
Utang Pajak	139,506,960	-
<b>Simpanan</b>		
Tabungan	7,357,598,889	6,399,695,339
Deposito Berjangka	27,806,494,733	31,038,733,533
Simpanan dari Bank Lain	49,987,387,370	39,100,000,000
Pinjaman diterima	833,513,368	1,045,037,297
##	567,750,748	267,750,748
Kewajiban Lain-lain	655,204,117	959,888,501
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>87,898,200,225</b>	<b>79,297,985,615</b>
<b>EKUITAS</b>		
<b>Modal</b>		
Modal Dasar	15,000,000,000	15,000,000,000
Modal Belum Disetor	(1,853,000,000)	(4,440,000,000)
<b>Modal Disetor</b>	<b>13,147,000,000</b>	<b>10,560,000,000</b>
<b>Saldo laba</b>		
<b>Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya:</b>		
Laba (Rugi) Tahun Lalu	(202,803,391)	(2,263,341,378)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,257,652,976	2,060,537,987
<b>Jumlah Saldo laba</b>	<b>1,054,849,585</b>	<b>(202,803,391)</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>14,201,849,585</b>	<b>10,357,196,609</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>102,100,049,810</b>	<b>89,655,182,224</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT BATURAJA**  
**LAPORAN LABA RUGI**

**Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2020**

*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	2020	2019
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>Pendapatan Bunga</b>		
Bunga Kontraktual	20,311,372,797	15,650,967,653
Provisi Dan Jasa Administrasi	943,145,700	1,332,652,132
Beban Transaksi	(157,648,829)	(264,637,241)
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>21,096,869,667</b>	<b>16,718,982,544</b>
Beban Bunga	(6,570,974,729)	(5,418,532,242)
Pendapatan Operasional Lainnya	252,727,470	168,708,755
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>14,778,622,408</b>	<b>11,469,159,057</b>
<b>Beban Operasional</b>		
Beban Penyisihan Kerugian	1,149,495,885	332,441,906
Beban Pemasaran	1,424,416,044	1,079,355,558
Beban Administrasi dan Umum	10,561,632,610	7,804,992,992
Beban Operasional Lainnya	114,949,137	171,129,588
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>13,250,493,676</b>	<b>9,387,920,045</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>1,528,128,733</b>	<b>2,081,239,012</b>
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		
Pendapatan Non Operasional	19,125,697	95,834,418
Beban Non Operasional	(57,039,164)	(116,535,442)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	<b>(37,913,467)</b>	<b>(20,701,024)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	<b>1,490,215,266</b>	<b>2,060,537,987</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	(232,562,290)	-
<b>LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK</b>	<b>1,257,652,976</b>	<b>2,060,537,987</b>

## 3. Laporan Perubahan Ekuitas

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT BATURAJA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2020**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

URAIAN	MODAL DISETOR	SALDO LABA ..			JUMLAH
		CADANGAN TUJUAN	CADANGAN UMUM	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>8,560,000,000</b>	-	-	<b>(2,263,341,378)</b>	<b>6,296,658,622</b>
Penambahan Modal Disetor	2,000,000,000	-	-	-	2,000,000,000
Laba rugi tahun berjalan	-	-	-	2,060,537,987	2,060,537,987
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>10,560,000,000</b>	-	-	<b>(202,803,391)</b>	<b>10,357,196,609</b>
Penambahan Modal Disetor	2,587,000,000	-	-	-	2,587,000,000
Laba rugi tahun berjalan	-	-	-	1,257,652,976	1,257,652,976
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>13,147,000,000</b>	-	-	<b>1,054,849,586</b>	<b>14,201,849,585</b>

ht

## 4. Laporan Arus Kas

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT BATURAJA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

**Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2020**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>		
Laba Neto	1,257,652,976	2,060,537,987
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	240,160,466	198,628,779
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	(8,624,426)	3,158,820
Kredit	1,149,495,885	323,032,040
Amortisasi		
Provisi		
<b>PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI</b>		
Penempatan Pada Bank Lain	(2,271,350,775)	(7,480,626,884)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(952,328,171)	(924,670,701)
Kredit Yang Diberikan	(10,059,769,825)	(32,031,082,483)
Aset Lain-lain	(90,746,410)	426,178,253
Kewajiban Segera Dibayar	129,773,618	(50,474,394)
Utang Bunga	(65,909,775)	196,658,496
Utang Pajak	139,506,960	
Simpanan		
Tabungan	957,903,551	1,701,674,576
Deposito Berjangka	(3,232,238,800)	12,794,733,533
Simpanan dari Bank Lain	10,887,387,370	20,300,000,000
Pinjaman Diterima	(211,523,929)	(324,427,650)
Kewajiban Imbalan Kerja	300,000,000	180,000,000
Kewajiban Lain-lain	(304,684,384)	840,035,709
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<u>(2,135,295,670)</u>	<u>(1,786,643,918)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/ penjualan Aset Tetap dan inventaris	(357,880,130)	(246,325,982)
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<u>(357,880,130)</u>	<u>(246,325,982)</u>
<b>ARUS KAS DARI PENDANAAN</b>		
Modal Disetor	2,587,000,000	2,000,000,000
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<u>2,587,000,000</u>	<u>2,000,000,000</u>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS</b>	<u>93,824,200</u>	<u>(32,969,900)</u>
<b>KAS AWAL PERIODE</b>	<u>331,161,400</u>	<u>364,131,300</u>
<b>KAS AKHIR PERIODE</b>	<u>424,985,600</u>	<u>331,161,400</u>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

### 1. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2020 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2019 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

### 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT BPR Baturaja mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

#### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

#### b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor

#### c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk

memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes) dan mata uang emas.

**d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**e. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan PT BPR Baturaja pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan PT BPR Baturaja pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan PT BPR Baturaja pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat deposito

merupakan simpanan PT BPR Baturaja pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

5. Penempatan pada bank syariah

merupakan penempatan dana PT BPR Baturaja pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

**f. Kredit Yang Diberikan**

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara PT BPR Baturaja dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debet).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

**g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan**

Kredit :

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dihitung dari jumlah prosentase tertentu dengan mempertimbangkan nilai agunan dengan perhitungan sebagai berikut:

1. 0,5% dari aset produktif dengan kualitas lancar
2. 0,5% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan yang berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.  
1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.  
3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021
3. 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
4. 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
5. 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi tersebut adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Penghapusbukuan Kredit (*Hapus Buku*) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (*Hapus Tagih*) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan

Penempatan pada bank lain :

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

**h. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

**i. Aset Lain - Lain**

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca

**j. Kewajiban Segera**

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

**k. Utang Bunga**

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

**l. Utang Pajak**

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan PT BPR Baturaja setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**m. Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada PT BPR Baturaja berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, PT BPR Baturaja menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

**n. Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban PT BPR Baturaja kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban PT BPR Baturaja kepada bank lain pemilik tabungan

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban PT BPR Baturaja yang diperjanjikan.

- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga

**o. Pinjaman Yang Diterima**

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Dan disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi.

**p. Kewajiban Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan PT BPR Baturaja atas jasa yang diberikan oleh pekerjaan pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan PT BPR Baturaja atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

**q. Kewajiban Lain - Lain**

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

**r. Modal**

**1. Modal Disetor**

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
  - a) Jumlah uang yang diterima.
  - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
  - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
  - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
  - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.  
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

**2. Tambahan Modal Disetor (*Agio Saham*)**

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
  - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
  - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

**3. Modal Sumbangan**

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

**Laba/Rugi yang Belum Direalisasi**

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori terseedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat

**Surplus Revaluasi Aset Tetap**

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

#### s. **Saldo laba**

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuannya penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
  - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
  - laba rugi periode berjalan

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama PT BPR Baturaja. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana PT BPR Baturaja pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh PT BPR Baturaja (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh PT BPR Baturaja, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional PT BPR Baturaja.

#### t. **Beban Operasional**

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha PT BPR Baturaja.

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

#### u. **Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama PT BPR Baturaja.

**v. Beban Non Operasional**

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama PT BPR Baturaja.

**w. Taksiran Pajak penghasilan**

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

### 3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

#### 3.1 Kas

Kas per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut ini:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
- Kas Dalam Khasanah	424,985,600	331,161,400
<b>Saldo Kas</b>	<b><u>424,985,600</u></b>	<b><u>331,161,400</u></b>

#### 3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
- PBAD - Penempatan Pada Bank lain - Deposito	15,238,204	2,654,570
- BMHD Krida Utama	44,959,965	36,048,930
- BMHD Krida Pratama	525,593,129	391,057,787
- BMHD Krida Sertifikasi Guru Diknas	1,614,637,016	941,659,102
- BMHD Krida Sertifikasi Guru Kemenag	226,701,647	111,833,344
- BMHD Krida PTT - TTK	53,164	87,383
- BMHD Kredit Personalia BPR Baturaja	10,255,443	4,109,055
- BMHD Krida Haji	1,682,532	552,079
- BMHD Krida Talangan Perjadin S	920,873	4,360,240
- BMHD Krida Pegawai Swasta	1,008,959	199,909
- BMHD Krida Pensiunan	1,340,607	2,776,614
- BMHD Kredit Pengadaan Barang dan Jasa	-	966,667
- BMHD Krida Pra Pensiun	9,064,792	5,437,006
- BMHD Krida THT	-	367,926
- BMHD Krida Tukin PNS Vertikal	536,506	579,235
- BMHD Krida Tukin PNS Horizontal	3,025,180	-
<b>Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima</b>	<b><u>2,455,018,018</u></b>	<b><u>1,502,689,847</u></b>

#### 3.3 Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2020 dan 2019 terinci berikut ini:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Giro Pada Bank Lain terdiri dari:		
- PT Bank Sumsel Babel, Tbk (1413051109)	1,657,088,063	3,830,817,105
- PT Bank Mandiri, Tbk (112-00-1287544-4)	1,894,578,339	2,702,026,166
- PT Bank Republik Indonesia, Tbk (000801001879303)	1,482,538,101	2,842,296,342
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk (587991569)	532,875,426	1,008,334,694
- PT Bank Syariah Mandiri, Tbk (7124899146)	96,129,991	77,186,314
- PT Bank Central Asia, Tbk (2570606266)	132,411,153	314,545,733
- PT Bank Mega, Tbk (011990011000033)	303,441,482	202,975,298
- PT Bank Muamalat, Tbk (3980170717)	578,522,405	576,094,538
- PT Bank BPD Banten, Tbk (5002000140)	232,536,746	23,325,783
- PT Bank Syariah Sumsel Babel	1,954,921,405	-
<b>Saldo Giro</b>	<b><u>8,865,043,111</u></b>	<b><u>11,577,601,973</u></b>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Deposito Pada Bank Lain terdiri dari:		
- Deposito PT Bank Sumsel Babel (141-40-02660)	2,500,000,000	500,000,000

- Deposito PT BPD Banten	1,000,000,000	1,000,000,000
- Deposito PT BPR Serang Banten	500,000,000	500,000,000
- Deposito PT BPR Berkah	1,500,000,000	-
- Deposito PT BPR Kerta Raharja	1,000,000,000	-
- Deposito PT BPR Mitra Bali Mandiri	500,000,000	-
- Deposito PT BPR Tulus	500,000,000	-
Saldo Deposito	7,500,000,000	2,000,000,000
Tabungan Pada Bank Lain terdiri dari:		
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk 778804235	245,677,552	770,278,803
- PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk 000801000586567	15,344,538	6,833,650
Saldo Tabungan	261,022,090	777,112,453
<b>Saldo Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>16,626,065,201</b>	<b>14,354,714,426</b>
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Atas penempatan pada Bank Lain ini dibentuk cadangan Penyisihan Kerugian sebesar	10,785,440	19,409,866
Adapun rincian pembentukan penyisihan penempatan pada bank lain adalah :		
Saldo Awal tahun	19,409,866	16,251,046
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	-	9,409,866
Penyisihan (pemulihan) beban PPAP	(8,624,426)	(6,251,046)
Saldo akhir	10,785,440	19,409,866

### 3.4 Kredit yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan Kepada pihak III terdiri dari:

	2020	2019
- KYD Krida Utama	4,268,877,586	4,661,927,825
- KYD Krida Pratama	29,609,796,839	34,167,766,999
- KYD Krida Sertifikasi Guru Diknas	39,982,297,689	27,191,018,447
- KYD Krida Sertifikasi Guru Kemenag	5,569,864,722	2,920,951,922
- KYD Krida PTT - TTK	15,196,088	15,208,576
- KYD Kredit Personalia BPR Baturaja	2,323,750,394	1,791,249,830
- KYD Krida Haji	80,807,963	112,987,748
- KYD Krida Talangan Perjadin S	543,852,560	878,564,933
- KYD Krida Pegawai Swasta	49,864,955	78,409,922
- KYD Krida Pensiunan	196,602,484	420,631,446
- KYD Kredit Pengadaan Barang dan Jasa	72,732,066	100,000,000
- KYD Krida Pra Pensiun	535,275,804	804,163,330
- KYD Krida THT	-	96,463,220
- KYD Krida Tukin PNS Vertikal	29,067,630	99,046,108
- KYD Krida Tukin PNS Horizontal	120,173,350	-
<b>Saldo</b>	<b>83,398,160,130</b>	<b>73,338,390,305</b>

Kredit Yang Diberikan berdasarkan kolektabilitas terdiri dari:

- Lancar	72,704,489,570	69,234,563,642
- Dalam Perhatian Khusus	9,353,270,893	3,619,249,323
- Kurang Lancar	55,149,145	152,264,010
- Diragukan	71,735,732	298,703,906
- Macet	1,213,514,790	33,609,424

Saldo	83,398,160,130	73,338,390,305
Kredit Yang Diberikan berdasarkan keterkaitan terdiri dari:		
- Terkait	-	
- Tidak Terkait	83,398,160,130	
	83,398,160,130	
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)		
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sejumlah tersebut di atas terdiri dari:		
- PPAP Kredit Yang diberikan	1,711,952,727	562,456,843
<b>Saldo Kredit Neto</b>	<b>81,686,207,403</b>	<b>72,775,933,463</b>
Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah :		
Saldo Awal tahun	562,456,843	239,424,803
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	1,149,495,885	323,032,040
Saldo akhir	1,711,952,727	562,456,843

### 3.5 Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Des 2019 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	31 Des 2020 Rp.
<b>Harga Perolehan</b>				
Inventaris Hardware Komputer	247,781,900	172,579,500	17,325,000	403,036,400
Inventaris Mesin-mesin Kantor	290,872,800	56,620,000	-	347,492,800
Perlengkapan Unsur Kayu	171,375,300	35,414,400	-	206,789,700
Perlengkapan Unsur Logam	235,142,427	110,591,230	-	345,733,657
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>945,172,427</b>	<b>375,205,130</b>	<b>17,325,000</b>	<b>1,303,052,557</b>

### 3.5 Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

Keterangan	31 Des 2019 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	31 Des 2020 Rp.
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Inventaris Hardware Komputer	120,779,127	87,782,809	14,076,563	194,485,373
Inventaris Mesin-mesin Kantor	150,097,522	80,905,718	-	231,003,239
Perlengkapan Unsur Kayu	71,285,392	46,501,278	-	117,786,671
Perlengkapan Unsur Logam	47,642,362	39,047,224	-	86,689,586
<b>Jumlah Akumulasi</b>	<b>389,804,403</b>	<b>254,237,029</b>	<b>14,076,563</b>	<b>629,964,869</b>
<b>Nilai buku Aset dan Inventaris</b>	<b>555,368,024</b>	-	-	<b>673,087,688</b>

### 3.6 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	2020	2019
Biaya Dibayar Dimuka		
- BDD-Premi Asuransi CIS & CIB	1,187,333	1,187,333
- BDD- Asuransi Kebakaran	2,670,000	542,267
- BDD-Sewa Gedung Kantor	-	45,777,027
- BDD-System/Software Kantor	1,527,778	16,548,611
- UM - Saldo Payment Point	281,800	281,800
- BDD - Premi Tunj.Purna Jabatan	125,790,207	

Persediaan

- Persed. Materai Tempel	474,000	726,000
- Persed. Buku Tabungan	17.675,000	20.300,000
- Persed. Barang Cetak	32.483,334	19.223,217
- Persed. Bilyet Deposito	4.050,000	4.500,000
- Persed. Barang Promosi	59.331,889	45.638,676
<b>Saldo Aset Lain-Lain</b>	<b>245,471,341</b>	<b>154,724,931</b>

3.6a Perjanjian Kontrak-Sewa Tanah dan Bangunan yang telah dilakukan PT BPR Baturaja Kab. OKU dengan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu nomor: 78/PEMKAB.OKU/XL.5/2019 pada tanggal 30 September 2019 Tentang Perpanjangan Sewa Tanah yaitu:

Objek Perjanjian

1. Sebidang tanah seluas 400 M2 (Meter Persegi) dilokasi Jalan. A. Yani No.0828 RT.34/RW.10 Kelurahan Baturaja Lama Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Besaran Sewa dan Cara Pembayaran

1. Besaran sewa dalam perjanjian ini adalah Rp. 61.036.036,- (Enam Puluh Satu Juta Tiga Puluh Enam Ribu Rupiah) per tahun. Dengan rincian sebagai berikut:

**Formula Tarif Sewa = Nilai Tanah x Faktor Variabel Sewa Tanah**

: Rp. 1.832.914.000,- x 3,33%

**: Rp. 61.036.036,-**

2. Pembayaran sewa oleh Pihak Kedua langsung disetor pada kas Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Rekening Nomor 1413000022 pada bank Sumsel Babel dan bukti setor disampaikan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3. Pembayaran sewa oleh Pihak Kedua kepada Pihak Kesatu dilakukan sekaligus untuk masa sewa selama 1 (satu) tahun yaitu sebesar Rp. 61.036.036,- (Enam Puluh Satu Juta Tiga puluh Enam Ribu Tiga Puluh Enam Rupiah).

3.6b Perjanjian Kerjasama Layanan System Software dan Aplikasi yang telah dilakukan PT BPR Baturaja dengan PT Kreditek Financial Acces nomor: PKS-KFA/202001-001 pada tanggal 9 Januari 2020 tentang perjanjian kerjasama Layanan System Software dan Aplikasi yaitu :

Objek Perjanjian

1. *Software* berupa aplikasi seluler berbasis android
2. *System management* kredit berbasis *web*
3. *System* penilaian kredit berbasis *web*
4. Server berbasis *cloud* yang mendukung aplikasi dan *system*

Besaran Biaya Layanan dan Cara Pembayaran :

1. Biaya Implementasi Rp 10.000.000,-  
Biaya Pelatihan Teknis Rp 5.000.000,-  
Biaya Data yang ditolak Rp 1.000,-/ aplikasi  
Biaya Data yang disetujui Rp 15.000,-/aplikasi  
Biaya Pemeliharaan Rp 1.000.000,-/bulan
2. Pembayaran layanan oleh Pihak Kedua dilakukan melalui transfer ke rekening bank pihak pertama pada bank Mandiri dengan nomor rekening 1220007839874.
3. Pihak Kedua membayar biaya implementasi dan pelatihan teknis kepada Pihak Pertama maksimal 3 (tiga) hari setelah tanggal yang tertera pada invoice.
4. Pihak Kedua membayar biaya pemeliharaan setiap tanggal 1 (satu) kepada Pihak Pertama seterusnya selama perjanjian kerjasama masih berjalan dan/atau masih digunakan oleh Pihak Kedua. Biaya Pemeliharaan akan ditagihkan ke Pihak Kedua setelah aplikasi dan system telah digunakan/live.
5. Biaya Proses (Fee) akan dibayarkan setelah adanya invoice dari Pihak Pertama dan telah direkonsiliasi oleh Para Pihak.

**3.7 Kewajiban Segera**

Kewajiban Segera per tanggal per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Kewajiban Segera Kepada Pemerintah</b>		
- KS. Pot.PPH 21 Gaji	27,653,853	9,637,916
- KS. Pot. PPH Pasal 4 ayat 2 Bunga Deposito	35,747,044	43,459,771
- KS. Pot.PPH 21	68,993,137	23,263,180
- KS. Pot.PPH 23	1,047,316	1,439,338
- KS. Pot. PPH Persewaan	-	260,000
- KS. PPh / PPN Perusahaan	17,457,500	-
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Kewajiban Segera Titipan Lainnya</b>		
- Titipan Premi BPJS Kesehatan	11,312,575	7,493,327
- Ks. Titipan Asuransi Jiwa	83,805,800	29,445,000
- Ks. Titipan Asuransi Simas	-	8,320,000
- Titipan Premi BPJS Ketenagakerjaan	23,248,857	17,355,932
- Ks. Titipan Asuransi Inhealth	422,000	-
- Ks. Titipan Lainnya	4,095,000	3,335,000
<b>Saldo Kewajiban Segera</b>	<b>273,785,102</b>	<b>144,011,483</b>

**3.8 Utang Pajak**

Utang Pajak per tanggal per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Utang Pajak	139,506,960	-
<b>Saldo Utang Pajak</b>	<b>139,506,960</b>	<b>-</b>

**3.9 Utang Bunga**

Utang Bunga per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Bunga Tabungan</b>		
- KS. Pot. PPH Persewaan	-	2,586,860
<b>Saldo Bunga Tabungan</b>	-	2,586,860
<b>Bunga Tabungan</b>		
- Bunga Tabungan Tabara	2,344,403	-
- Bunga Tabungan Dulur	6,400	-
<b>Saldo Bunga Tabungan</b>	<b>2,350,803</b>	<b>-</b>
<b>Bunga Tabungan ABP</b>		
- Bunga Tabungan Bank Lain	31,754	-
<b>Saldo Bunga Tabungan ABP</b>	<b>31,754</b>	<b>-</b>
<b>Bunga Deposito</b>		
- Bunga Deposito 1 bulan	8,288,212	9,660,071
- Bunga Deposito 3 bulan	14,865,635	27,700,932
- Bunga Deposito 6 bulan	17,868,914	20,435,151
- Bunga Deposito 12 bulan	24,856,391	62,613,118
<b>Saldo Bunga Deposito</b>	<b>65,879,152</b>	<b>120,409,271</b>

	2020	2019
Bunga Deposito Jatuh Tempo		
- Utang Bunga Deposito Jatuh Tempo	40,297,189	57,893,780
Saldo Bunga Deposito Jatuh Tempo	40,297,189	57,893,780
<b>Bunga Deposito ABP</b>		
- Bunga Deposito ABP 1 bulan	5,561,644	18,075,342
- Bunga Deposito ABP 3 bulan	3,260,274	4,191,781
- Bunga Deposito ABP 6 bulan	159,580,142	139,713,698
Saldo Bunga Deposito ABP	168,402,060	161,980,822
<b>Saldo Utang Bunga</b>	<b>276,960,959</b>	<b>342,870,733</b>

### 3.10 Simpanan

Simpanan per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	2020	2019
- Tabungan		
- Tabungan Tabara	3,014,738,190	3,031,854,874
- Tabungan Angsuran Kredit	4,341,855,932	3,367,840,464
- Tabungan Tabara Dulur	1,004,767	
Jumlah Simpanan Tabungan	7,357,598,889	6,399,695,339
- Deposito Berjangka		
- Deposito 1 bulan	2,684,000,000	2,361,000,000
- Deposito 3 bulan	4,702,080,733	7,797,826,033
- Deposito 6 bulan	9,711,414,000	5,435,000,000
- Deposito 12 bulan	10,709,000,000	15,444,907,500
Jumlah Simpanan Deposito Berjangka	27,806,494,733	31,038,733,533
<b>Saldo Simpanan</b>	<b>35,164,093,622</b>	<b>37,438,428,872</b>

Simpanan berdasarkan keterkaitan terdiri dari:

- Tabungan		
- Terkait	455,818,951	-
- Tidak Terkait	6,901,779,939	-
Jumlah Simpanan Tabungan	7,357,598,889	6,399,695,339
- Deposito		
- Terkait	20,000,000	-
- Tidak Terkait	27,786,494,733	-
Jumlah Simpanan Deposito	27,806,494,733	31,038,733,533
<b>Saldo Simpanan</b>	<b>35,164,093,622</b>	<b>37,438,428,872</b>

### 3.11 Simpanan dari Bank Lain

Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	2020	2019
- Tabungan		
- PT BPR Palembang	37,387,370	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain Tabungan	37,387,370	-
	2020	2019
- Deposito		

- PD BPR Bank Jogja	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT BPR Anugerah Swakerta	500,000,000	500,000,000
- PT BPR Artha Karya Usaha	700,000,000	700,000,000
- PT BPR Berkat Sejati	2,500,000,000	1,500,000,000
- PT BPR Cinta Manis Argoloka	500,000,000	250,000,000
- PT BPR Daya Lumbang Asia	2,000,000,000	1,500,000,000
- PT BPR Mitra Central Dana	1,000,000,000	1,000,000,000
- PT BPR Multi Dana Mandiri	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT BPR Musi Artha Surya	1,500,000,000	1,000,000,000
- PT BPR Nusantara Bona Pasogit	800,000,000	900,000,000
- PT BPR Prima Dana Abadi	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT BPR Puskopat	500,000,000	1,000,000,000
- PT BPR Sukasada	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT BPR Palembang	5,900,000,000	5,900,000,000
- PT BPR Sumsel Cabang Sekayu	-	1,600,000,000
- PT BPR Tri Gunung Selatan	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT BPR Natasha Bintang Anugrah	3,000,000,000	3,000,000,000
- PT BPR Gerbang Serasan	2,000,000,000	-
- PT BPR Sumsel	5,000,000,000	5,000,000,000
- PT BPR Dhanarta Dwiprima	-	700,000,000
- PT BPR Hoki	2,350,000,000	1,350,000,000
- PD BPR Bank Sleman	3,000,000,000	2,000,000,000
- PD BPR Bank Pasar Bangli	200,000,000	200,000,000
- PD BPR Serang	-	1,000,000,000
- PT BPR Bintang Dana Persada	1,000,000,000	-
- PT BPR Indra Candra	2,000,000,000	-
- PT BPR Catur Mas	1,000,000,000	-
- PT BPR Prabumegah Kencana	1,500,000,000	-
- PT BPR Utomo Manunggal	2,000,000,000	-
- PD BPR Berkah	1,000,000,000	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain Deposito	49,950,000,000	39,100,000,000
<b>Saldo Simpanan Dari Bank Lain</b>	<b>49,987,387,370</b>	<b>39,100,000,000</b>

### 3.12 Pinjaman Diterima

Saldo Pinjaman Diterima per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	2020	2019
- Bank BPD Sumsel	97,222,219	263,888,887
- Bank BPD Banten	736,291,149	781,148,410
<b>Saldo Pinjaman Diterima</b>	<b>833,513,368</b>	<b>1,045,037,297</b>

#### PT Bank BPD Banten, Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.0001/F/500-V3/1019 tanggal 24 Oktober 2019, bahwa PT BPR Baturaja memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BPD Banten, Tbk dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

- 1 Jenis Fasilitas : Kredit *Cash Collateral* BPR Rekening Koran
- 2 Tujuan Penggunaan : Modal Kerja
- 3 Jumlah Fasilitas : Rp.950.000.000,00 (Sembilan ratus lima puluh juta rupiah)
- 4 Jangka Waktu : 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 25 Oktober 2019

*[Handwritten signature]*

- 5 Jatuh Tempo : Tanggal 25 Oktober 2020
- 6 Jangka Waktu Penarikan : Terhitung sejak tanggal pembukuan Fasilitas Kredit dan akan berakhir selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.
- 7 Syarat Penarikan : Telah ditandatangani Perjanjian Kredit
- 8 Media Penarikan : Cek dan/atau Bilyet Giro
- 9 Bunga : Spread 1.5% (satu koma lima persen) pertahun di atas tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminan.
- 10 Sistem Perhitungan Bunga : *Simple Interest*
- 11 Biaya Provisi : **0,25% (nol koma dua puluh lima persen) pertahun;** (Ditarik sekaligus di awal).
- 12 Biaya Administrasi : **0,10% (Nol koma satu persen) per tahun;** (ditarik sekaligus di awal)
- 13 Jadwal Pembayaran : Seluruh Hutang wajib dibayar kembali dengan lunas penuh dan sebagaimana mestinya oleh DEBITUR selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo fasilitas kredit
- 14 Agunan : Deposito Berjangka Dibebani Gadai sebesar Rp.1.000.000.000,- dilengkapi dengan surat kuasa pencairan deposito

---

#### PT Bank BPD Banten, Tbk

---

Berdasarkan Addendum Perubahan Perjanjian Kredit No.0001/F/500-V3/1020 tanggal 19 Oktober 2020, bahwa PT BPR Baturaja memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BPD Banten,Tbk dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:


- 1 Jenis Fasilitas Kredit : Kredit *Cash Collateral* BPR Rekening Koran
- 2 Tujuan Penggunaan : Modal Kerja
- 3 Jumlah Fasilitas Kredit : Rp. 950.000.000,00 (Sembilan Ratus Lima Puluh Juta Rupiah)
- 4 Jangka Waktu : 12 (dua belas) bulan terhitung dari tanggal 23 Oktober 2020 sampai dengan 23 Oktober 2021.
- 5 Jatuh Tempo : Tanggal 23 Oktober 2021
- 6 Jangka Waktu Penarikan : Terhitung sejak tanggal pembukuan Fasilitas Kredit dan akan berakhir selambat-lambatnya pada tanggal Jatuh Tempo Fasilitas Kredit.
- 7 Syarat Penarikan : Telah ditandatangani Perjanjian Kredit
- 8 Media Penarikan : Cek dan/atau Bilyet Giro
- 9 Bunga (%) : Spread 1,5% ( Satu koma Lima persen ) per tahun di atas tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminan
- 10 Sistem Perhitungan Bunga : *Simple Interest*
- 11 Biaya Provisi : 0,25% (Nol koma Dua Lima persen) per tahun (ditarik sekaligus di awal)
- 12 Biaya Administrasi : 0,10% (Nol koma satu persen) per tahun (ditarik sekaligus di awal)
- 13 Jadwal Pembayaran kembali : Seluruh hutang wajib dibayar kembali dengan lunas penuh dan sebagaimana mestinya oleh Debitur selambat-lambatnya pada tanggal Jatuh Tempo Fasilitas Kredit.
- 14 Agunan : Deposito Berjangka Dibebani Gadai sebesar Rp. 1.000.000.000,00 dilengkapi dengan surat kuasa pencairan deposito.

---

#### PT Bank BPD Sumatera Selatan

---

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.020/BTA/II/PK.KMK/2018 tanggal 31 Juli 2018, bahwa PT BPR Baturaja memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BPD Sumatera Selatan dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

- 1 Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja
  - 2 Tujuan Penggunaan : Tambahan Modal kerja pemberian fasilitas kredit kepada PNS dan UMKM
  - 3 Maksimum Kredit : Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)
- 

4	Jangka Waktu Kredit	: 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 30 Juli 2018
5	Jatuh Tempo	: Tanggal 30 Juli 2021
6	Bunga	: sebesar 0.916% (nol koma sembilan satu persen) per bulan atau 11.00% (sebelas persen) per tahun yang dihitung dari saldo debit harian berdasarkan sistem perhitungan bunga majemuk dan bung berbunga.
7	Denda Keterlambatan	: sebesar 5,5% p.a atau 0,46% per bulan dari bunga kredit yang dikenakan setiap bulan
8	Biaya Provisi	: 1% (satu persen) dari maksimum kredit yang dihitung secara proporsional
9	Biaya Administrasi	: Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah)
10.	Agunan	: Bilyet Deposito Bank Sumsel Babel Cabang Baturaja No. AL 050578 tanggal 27 Juli 2018 rekening nomor 141.40.02660 atas nama Bank Perkreditan Rakyat dengan nilai Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta) dan diikat gadai.

### 3.13 Kewajiban Imbalan Kerja

Saldo Kewajiban Imbalan Kerja per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kewajiban Imbalan Kerja	567,750,748	267,750,748
<b>Saldo Kewajiban Imbalan Kerja</b>	<b><u>567,750,748</u></b>	<b><u>267,750,748</u></b>

### 3.14 Kewajiban Lain-lain

Saldo Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
- Kewajiban Titipan Setoran Nasabah	17,864,528	959,888,501
- Kewajiban Titipan Giro Sumsel	608,103,368	-
- Kewajiban Titipan Giro BRI	19,589,033	-
- Kewajiban Titipan Giro Setoran Modal	86,000	-
- Kewajiban Titipan Giro Bank Mandiri	2,766,667	-
- Rekening Kontrol Perantara	6,794,521	-
<b>Saldo Kewajiban Lain-lain</b>	<b><u>655,204,117</u></b>	<b><u>959,888,501</u></b>

### 3.15 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Modal		
- Modal Dasar	15,000,000,000	15,000,000,000
- Modal yang belum disetor	(1,853,000,000)	(4,440,000,000)
- Modal disetor	13,147,000,000	10,560,000,000
Saldo Laba		
- Cadangan Umum	-	-
- Cadangan Tujuan	-	-
- Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya:		
- Laba/Rugi Tahun Lalu	(202,803,391)	(2,263,341,378)
- Laba/Rugi Tahun Berjalan	1,257,652,976	2,060,537,987
<b>Saldo Ekuitas</b>	<b><u>14,201,849,585</u></b>	<b><u>10,357,196,609</u></b>

#### 4. PENJELASAN POS-POS LABA - RUGI

##### 4.1 Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga yang berakhir per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	2020	2019
Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan:		
Jasa Giro		
- Jasa Giro BPD Sumsel Babel	26,718,112	21,084,456
- Jasa Giro Mandiri	48,742,667	34,317,638
- Jasa Giro BRI	34,095,302	14,572,407
- Jasa Giro BNI	16,027,914	1,299,019
- Jasa Giro Bank Syariah Mandiri	636,675	578,809
- Jasa Giro BCA	4,470,085	1,974,082
- Jasa Giro Bank Mega	1,024,184	25,026
- Jasa Giro Bank Muamalat	7,391,801	1,409,349
- Jasa Giro BPD Banten	2,052,763	8,698
- Jasa Giro BPD Sumsel Babel Syariah	163,133	-
Tabungan		
- Tabungan BNI Baradatu	5,809,749	1,569,525
- Tabungan BRI Britama	121,988	24,699
Deposito		
- Deposito Bank Sumsel Babel	83,482,969	28,966,043
- Deposito Bank Mandiri	4,190,411	3,356,164
- Deposito BPR Serang	40,506,791	46,551,363
- Deposito BPRS Lambar	-	49,499,997
- Deposito BPD Banten	39,942,653	71,902,586
- Deposito BPR Amal Bhakti	-	3,669,355
- Deposito BPR Berkah	70,164,386	-
- Deposito BPR Kertaraharja	61,089,041	-
- Deposito BPR Mitra Bali Mandiri	20,534,245	-
- Deposito Bank Muamalat	45,461,066	-
- Deposito BPR Tulus	19,229,445	-
Jumlah	531,855,379	280,809,215

Pendapatan bunga kredit yang diberikan kepada pihak ketiga

- Krida Utama	715,271,330	528,699,394
- Krida Pratama	5,635,650,030	5,393,176,585
- Krida Sertifikasi Guru Diknas	11,230,033,399	8,113,772,529
- Krida Sertifikasi Guru Kemenag	1,460,782,448	902,830,980
- Krida PTT-TKK	922,549	72,101,746
- Kredit Personalia BPR	199,572,117	115,540,612
- Krida Haji	17,950,676	7,456,499
- Krida Talangan Perjadin	62,139,958	97,566,278
- Krida Pegawai Swasta	19,725,001	38,259,826
- Krida Pensiunan	54,041,039	21,196,945
- Kredit Pengadaan Barang	18,247,667	44,182,302
- Kredit Multiguna Batu	-	3,351,874
- Krida Pra Pensiun	96,122,887	24,962,008
- Krida THT	12,034,770	4,727,183

- Krida Tukin PNS Verti	23,400,440	2,333,677
- Krida Tukin PNS Horizontal	222,785,753	-
- Bunga Kredit Chanelling	10,837,353	-
Jumlah	19,779,517,418	15,370,158,438
<b>Jumlah pendapatan bunga kontraktual</b>	<b>20,311,372,797</b>	<b>15,650,967,653</b>

Pendapatan provisi dan Administrasi adalah berikut ini:

Administrasi

- Pendapatan administrasi Kredit	943,145,700	1,332,652,132
<b>Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi</b>	<b>943,145,700</b>	<b>1,332,652,132</b>

	2020	2019
<b>Biaya Transaksi :</b>		
- Biaya Transaksi	157,648,829	264,637,241
<b>Jumlah Biaya Transaksi</b>	<b>157,648,829</b>	<b>264,637,241</b>

#### 4.2 Pendapatan Operasional Lainnya

Rincian pendapatan operasional lainnya yang berakhir per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah berikut ini:

	2020	2019
- BTK-Tunjangan Makan	30,000	30,000
- Iuran BPJS JKK	266,500	429,000
- Iuran BPJS JP		
- Denda/Pinalti Pinjaman	135,667,644	92,974,370
- Denda Break Deposito	14,350,000	14,125,000
- Lainnya	93,788,900	54,899,339
- Pemulihan PPAP ABA	8,624,426	6,251,046
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>252,727,470</b>	<b>168,708,755</b>

#### 4.3 Beban Bunga

Beban bunga untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2020 dan 2019 terinci berikut ini:

	2020	2019
<b>Beban Bunga Tabungan Pihak Ketiga Bukan Bank</b>		
- Beban Bunga Tabara	29,181,036	26,141,266
- Beban Bunga Tabara Dulur	12,359	
<b>Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga Bukan Bank</b>		
- Deposito 1 bulan	193,780,669	209,625,563
- Deposito 3 bulan	530,719,578	520,467,116
- Deposito 6 bulan	662,902,377	375,513,746
- Deposito 12 bulan	1,174,013,932	1,033,438,948

#### 4.3 Beban Bunga

	2020	2019
<b>Beban Bunga Simpanan dari Bank</b>		
- Tabungan	693,372	-
- Deposito 1 bulan	156,624,246	142,803,288
- Deposito 3 bulan	81,794,521	94,250,137
- Deposito 6 bulan	3,397,899,053	2,770,591,779
- Deposito 12 bulan	102,561,475	904,110
<b>Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima milik Bank Lain</b>		
- Beban Bunga Pinjaman Bank	61,947,366	114,668,640

- Beban Provisi Pinjaman Bank	3,325,000	3,325,000
Beban Bunga Premi Penjaminan Simpanan (LPS)	175,519,745	126,802,650
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>6,570,974,729</b>	<b>5,418,532,242</b>

#### 4.4 Beban Penyisihan Kerugian

	2020	2019
- Penyisihan kerugian tabungan/deposito	-	9,409,866
- Penyisihan kerugian kredit	1,149,495,885	323,032,040
<b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian</b>	<b>1,149,495,885</b>	<b>332,441,906</b>

#### 4.5 Beban Pemasaran

Beban pemasaran merupakan beban iklan dan promosi sejumlah:

	2020	2019
- Beban Promosi-Hadiah DPK	50,781,861	81,677,290
- Beban Promosi-Prog. Lending & Funding	542,393,649	217,012,400
- Beban Iklan/Billboard/Baliho	87,565,000	71,831,000
- Beban acara kantor	141,964,500	71,659,500
- Beban Sponsorship & Relationship	551,161,034	607,120,368
- Beban Barang Cetak Promosi	50,550,000	30,055,000
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>1,424,416,044</b>	<b>1,079,355,558</b>

#### 4.6 Beban Administrasi Umum

Beban tenaga kerja yang berakhir tanggal per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	2020	2019
- Beban Gaji Pokok Direksi dan Karyawan	2,098,930,231	1,582,033,413
- Beban Tunjangan Hari Raya	270,650,167	183,510,439
- Honor Bulanan Komisaris	524,570,128	246,438,000
- BTK-Tunjangan Jabatan	873,827,411	319,879,062
- BTK-Tunjangan Makan	147,267,500	106,045,000
- BTK-Tunjangan Transport	133,092,500	105,556,000
- BTK-Tunjangan Rumah	-	11,880,000
- Iuran BPJS JKK	4,174,454	5,534,964
- Iuran BPJS JP	51,128,738	36,660,991
- Iuran BPJS JHT	126,959,523	85,330,824
- Iuran BPJS JKM	5,218,069	6,918,715
- Iuran BPJS Kesehatan	107,066,865	67,337,418
- BTK-Lembur Karyawan	14,685,625	62,004,423
- BTK-Insentif Funding	1,086,920,956	1,216,461,937
- BTK-Insentif Lending	122,679,722	108,651,388
- BTK-Tunjangan Komisaris/perawatan Kendaraan/Ops Lap	-	62,836,419
- BTK-Premi Tunjangan Purna Jabatan	215,640,355	172,499,950
- BTK-Premi Tunjangan Kinerja	550,000,000	286,635,379
- BTK-HC Lainnya	611,228,824	20,870,000
- BTK-Imbalan Kerja	300,000,000	180,000,000
- BTK-Uang Saku Perdin	174,070,750	125,685,000
- BTK-Tunjangan Istri	42,086,458	45,663,273
- BTK-Tunjangan Anak	42,086,458	40,388,460
- BTK-Tunjangan Natura	-	34,379,428
- BTK-Tunjangan Cuti Besar	-	102,688,236

- BTK-Premi Asuransi Kesehatan	426,223,510	464,105,027
- Biaya Jasa Penghargaan	56,585,294	-
- BTK-Kacamata	33,267,000	-
Jumlah Beban Tenaga Kerja	8,018,360,537	5,679,993,747
- Beban Pendidikan		
- Beban Pendidikan/ Pelatihan	465,144,799	302,505,668
Jumlah Beban Pendidikan	465,144,799	302,505,668
- Beban Sewa		
- Beban Sewa Gedung Kantor	45,777,027	55,949,700
- Beban Sewa Rumah	21,120,000	20,136,000
- Beban Sewa Mesin Fotocopi/Komputer	8,470,000	12,484,000
- Beban Sewa Kendaraan	373,475,000	227,242,967
- Beban Sewa Halaman Parkir	-	1,500,000
Jumlah Beban Sewa	448,842,027	317,312,667
- Beban Penyusutan		
- Beban Penyusutan Hardware Komputer	87,782,809	60,006,222
- Beban Penyusutan Mesin2 Kantor	80,905,718	71,678,355
- Beban Penyusutan Perlengkapan Unsur Kayu	46,501,278	39,265,747
- Beban Penyusutan Perlengkapan Unsur Logam	39,047,224	20,860,272
Jumlah Beban Penyusutan	254,237,029	191,810,597
- Beban Premi Asuransi		
- Beban Asuransi CIS dan CIB	1,781,000	1,781,000
- Beban Premi Asuransi Kebakaran	1,877,267	813,400
Jumlah Beban Premi Asuransi	3,658,267	2,594,400

Beban barang dan jasa periode 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	2020	2019
- Beban Fotocopy dan Percetakan	12,432,288	12,386,810
- Beban ATK	58,195,000	35,278,800
- Beban Barang Cetakan	21,695,883	27,142,583
- Beban Inventaris Terdaftar	9,645,900	3,031,500
- Beban Kantor - Pengiriman	10,874,100	6,169,000
- Beban Kantor - Materai	2,395,500	1,462,000
- Beban Kantor - Listrik	64,169,772	61,339,968
- Beban Kantor - Air	-	2,628,000
- Beban Kantor - Komunikasi	99,021,529	28,826,660
- Beban Umum - BBM	89,906,974	51,046,484
- Beban Kantor - Jamuan Rapat	23,325,207	12,868,400
- Beban Perjalanan Dinas	219,557,420	403,353,695
- Beban Kantor - Langganan Media Cetak	3,326,940	2,709,500
- Beban Izin dan Retribusi	9,160,000	3,480,000
- Beban Rumah Tangga Kantor	67,105,030	41,098,661
- Beban Kantor - Perlengkapan Seragam	-	53,415,000
- Beban Umum - Transportasi	8,101,160	8,576,275
- Beban Makan Lembur Karyawan	4,822,000	2,158,500
- Beban Jaringan IT	252,738,969	58,530,700
- Beban Jasa Pengamanan Aset	4,800,000	5,392,000
- Beban Barang dan Jasa Lainnya	18,000,000	22,500,000

- Honor Rapat	7,692,000	-
- Biaya Kelengkapan Data	279,293,400	-
- Jasa Akuntan Publik	15,500,000	-
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<b>1,281,759,073</b>	<b>843,394,536</b>
- <b>Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>		
- Beban Pemeliharaan Gedung Kantor	59,546,900	20,627,923
- Beban Pemeliharaan Perbaikan Kendaraan Roda 4	3,974,601	1,500,000
- Beban Pemeliharaan Perbaikan Inventaris	23,451,878	13,731,034
- Pemeliharaan Instalasi Listrik/Telepon	2,657,500	7,474,000
- Pemeliharaan Renovasi Gedung Kantor	-	423,890,421
- Pemeliharaan Rumah Dinas	-	158,000
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>	<b>89,630,879</b>	<b>467,381,378</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>10,561,632,610</b>	<b>7,804,992,992</b>

#### 4.7 Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	2020	2019
- Jasa Akuntan Publik	-	15,772,727
- Kegiatan Olahraga dan Masyarakat	-	150,000
- Beban Iuran Perbarindo	12,000,000	12,000,000
- Beban Iuran OJK	5,620,100	34,960,800
- Biaya Administrasi Rekening Giro	3,014,409	3,013,535
- Biaya Administrasi Bank	4,770,928	3,547,500
- Beban Jamuan Makan/ Perjalanan Tamu	10,432,700	14,946,400
- Pemberian Suvenir/Parsel/Bu	-	6,900,000
- Biaya Kantor Administrasi Non Bank	1,071,500	2,057,000
- Beban Cetak Rekening Koran	33,500	102,500
- Beban Buku Cek Rekening Koran	571,000	950,000
- Beban RUPS	70,185,000	72,530,700
- Biaya Jasa Kompensasi Pensiunan Bank Banten	-	213,426
- Beban Operasional Lainnya	7,250,000	3,985,000
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>114,949,137</b>	<b>171,129,588</b>

#### 4.8 Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional untuk periode yg berakhir per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
- Selisih Kas	13,167	13,245
- Fee Asuransi	17,307,843	95,821,173
- Pendapatan Aset Tetap dan Inventaris	1,804,688	-
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>19,125,697</b>	<b>95,834,418</b>

#### 4.9 Beban Non Operasional

Beban Non Operasional untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sejumlah:

	2020	2019
- Denda BI	300,000	250,000
- Biaya Sumbangan dan Donasi	4,150,000	22,000,000
- Biaya Iuran OJK	52,589,164	-
- Biaya Non Lainnya	-	94,285,442

**Jumlah Beban Non Operasional**57,039,164116,535,442**4.10 Taksiran pajak penghasilan**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Taksiran pajak penghasilan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar:		
Laba Bersih Sebelum Pajak	1,190,910,915	-
Peredaran Bruto :		
Pendapatan Bunga	20,155,444,467	-
Pendapatan Operasional Lainnya	1,185,528,244	-
Pendapatan Non Operasional	19,125,697	-
<b>Jumlah Peredaran Bruto</b>	<u>21,360,098,409</u>	-
<b>Koreksi Fiskal</b>	-	-
<b>Laba Fiskal</b>	<u>21,360,098,409</u>	-
Pembulatan Peredaran Bruto	21,360,098,409	-
Pembulatan Laba Kena Pajak :	<u>1,190,910,915</u>	-
Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang memperoleh fasilitas:		
I. Tahun 2020	267,619,197	-
II. PKP yang tidak memperoleh fasilitas	923,291,718	-
Pajak Penghasilan Terutang Tahun 2020 :		
I. 50% x 22% x PKP memperoleh fasilitas	29,438,112	-
II. 22% x PKP yang tidak memperoleh fasilitas	<u>203,124,178</u>	-
<b>Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<u>232,562,290</u>	-
Uang Muka :		
Januari	-	-
Februari	-	-
Maret	-	-
April	36,375,974	-
Mei	2,098,144	-
Juni	36,737,587	-
Juli	-	-
Agustus	-	-
September	-	-
Oktober	-	-
November	17,843,625	-
Desember	-	-
PPh Yang Telah Dibayar Januari - November 2020	<u>93,055,330</u>	-
<b>Total Utang Pajak Penghasilan Badan</b>	<u>139,506,960</u>	-

**4.11 Rekening Administratif**

Rekening Administratif per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Komitmen		
- Fas. Kredit pd Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
- Penerusan kredit ( <i>channelling</i> )	-	-

## Kontinjensi

- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	245,844,442	46,706,842
- Penerusan Kredit (Channeling)	54,100,543	-
<b>Jumlah Komitmen dan Kontinjensi</b>	<b>299,944,985</b>	<b>46,706,842</b>

## 4.12 Informasi Simpanan Tabungan pihak Terkait adalah :

No.	No. Rekening	Nama	Baki Debit	Hubungan
1.	0011100033	Bhakti Perdana Dalimi	413,938,515	Komisaris Utama
2.	0011100034	Fitriyadi Suhendra	9,272,059	Direktur
3.	0011100038	Januar Hertanto	10,699,362	Direktur Utama
4.	0011100002	Johan Anuar	757,440	Wakil Bupati Kabupaten OKU
5.	0011100001	Kuryana Aziz	6,798,372	An PSP BPR Baturaja (Pemkab OKU)
6.	0011100024	Zainal Arifin	8,589	Komisaris
7.	0011100034	Fitriyadi Suhendra	4,364,705	Direktur
8.	0011100038	Januar Hertanto	1,096,574	Direktur Utama
9.	0120001817	Bhakti Perdana Dalimi	8,883,334	Komisaris Utama
<b>Total</b>			<b>455,818,951</b>	

## 4.13 Informasi Simpanan Deposito pihak Terkait adalah :

No.	No. Rekening	Nama	Nominal	Hubungan
1	12400028	Kuryana Aziz	10,000,000	An PSP BPR Baturaja (Pemkab OKU)
2	12400015	Kuryana Aziz	10,000,000	An PSP BPR Baturaja (Pemkab OKU)
<b>Total</b>			<b>20,000,000</b>	

**5. Pengungkapan Lainnya.**

**a. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Timbulnya Covid-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Perusahaan dan berdampak pada hasil operasi serta neraca pada periode setelah akhir tahun keuangan. Manajemen Perusahaan memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**b. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan**

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 31 Desember 2020

**c. Opini Laporan Keuangan Tahunan dari Akuntan Publik**

Menurut opini dari Kantor Akuntan Publik Drs. Henry & Sugeng laporan keuangan PT BPR Baturaja tanggal 31 Desember 2021 menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

#### IV. Penutup.

Demikianlah laporan tahun 2020 ini dibuat yang merupakan hasil kerja keras manajemen dan seluruh pegawai dalam rangka melaksanakan visi dan misi perusahaan, semoga semua hasil yang telah kami capai selama tahun 2020 akan menjadi tolok ukur yang mampu menjadikan motivasi bagi pengurus dan seluruh pegawai dalam rangka melaksanakan rencana kerja tahun 2021 yang akan datang.

Dengan demikian kami ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua staf maupun pegawai yang telah melaksanakan kerjanya dengan baik. Selanjutnya demi perkembangan bank dalam menghadapi era persaingan dunia perbankan yang semakin ketat dan peningkatan kemampuan operasional, kami membutuhkan bimbingan dan pembinaan yang lebih intensif dan saran yang bersifat konstruktif baik Internal bank maupun eksternal bank khususnya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Kantor Akuntan Publik (KAP).

Baturaja, 17 Juni 2021  
PT Bank Perkreditan Rakyat Baturaja



**Fitriyanti Suhendra**  
Direktur